

**HUBUNGAN ANTARA *COPING STRES* DENGAN  
RESILIENSI PADA MAHASISWA RANTAU YANG SEDANG  
MENERJAKAN SKRIPSI DI UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**Muhammad Miftah Syakir**

**1911102433109**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**SAMARINDA**

**2023**

**Hubungan Antara *Coping Stres* dengan Resiliensi pada  
Mahasiswa Rantau yang Sedang Mengerjakan Skripsi di  
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi salah satu persyaratan

Mencapai derajat Sarjana Psikologi



Oleh :

**Muhammad Miftah Syakir**

**1911102433109**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**SAMARINDA**

**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA *COPING STRES* DENGAN RESILIENSI PADA  
MAHASISWA RANTAU YANG SEDANG MENGERJAKAN SKRIPSI DI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

Oleh:

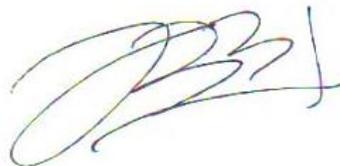
Muhammad Miftah Syakir

1911102433109

Samarinda, 17 Juli 2023

Telah disetujui oleh:

Pembimbing,



Dian Putriana, M.Psi., Psikolog

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA *COPING STRES* DENGAN RESILIENSI PADA MAHASISWA RANTAU YANG SEDANG MENGERJAKAN SKRIPSI DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

Yang disiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Miftah Syakir

NIM : 1911102433109

Program Studi : Psikologi

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 18 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai derajat Sarjana Psikologi.

Penguji I : Rahmawati Pratiwi, M.Psi., Psikolog

  
(.....)

Penguji II : Dian Putriana, M.Psi., Psikolog

  
(.....)



Dekan  
Fakultas Psikologi  
Prof. Drs. Kumaidi, M.A., Ph.D.  
NIDN: 8993050022



Ketua  
Program Studi Psikologi  
Desita Dyah Damayanti, M.Psi., Psikolog  
NIDN. 1111129301

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Miftah Syakir  
NIM : 1911102433109  
Fakultas/ Jurusan : Psikologi  
Judul Skripsi : Hubungan antara *Coping Stres* dengan Resiliensi pada Mahasiswa Rantau yang sedang Mengerjakan Skripsi di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil penjiplakan (plagiarism) hasil karya orang lain dan tidak melakukan pembuatan skripsi oleh orang lain;
2. Karya dan pendapat orang lain yang dijadikan sebagai bahan rujukan (referensi) dalam skripsi ini, secara tertulis dan secara jelas dicantumkan sebagai bahan sumber acuan. Nama pengarang disebutkan dan dicantumkan pada daftar pustaka sesuai dengan ketentuan penulisan ilmiah yang berlaku;
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan, atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan sanksi lainnya yang berlaku sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Samarinda, 17 Juli 2022  
Yang Menyatakan,



Muhammad Miftah Syakir

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Antara *Coping Stres* dengan Resiliensi pada Mahasiswa Rantau yang Sedang mengerjakan Skripsi di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Bambang Setiaji, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
2. Bapak Prof. Drs. Kumaidi, M. A., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Psikologi.
3. Ibu Desita Dyah Damayanti, M.Psi., Psikolog selaku Kaprodi S1 Psikologi.
4. Ibu Dian Putriana, M.Psi., Psikolog selaku Dosen Pembimbing Akademik serta selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Ibu Rahmawati Pratiwi, M.Psi., Psikolog selaku koordinator Skripsi tahun 2022/2023 Program Studi S1 Psikologi.
6. Seluruh dosen dan tenaga pendidik Program Studi S1 Psikologi atas bantuan selama penyusunan skripsi.
7. Kepada kedua orang tua penulis yaitu, Siti Ma'rufah dan Supriyadi yang selalu memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi.
8. Kepada kedua kakak penulis yaitu, Primasari dan Sukron yang telah memberikan semangat.
9. Kepada kakak tingkat yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi.

10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada Sekar Ayu Puspita yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi dari awal hingga selesai.

Penulis

Muhammad Miftah Syakir

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>I</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>II</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>III</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>IV</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>VI</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>VIII</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>IX</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>X</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>XI</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>XI</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
A. Resiliensi .....	7
B. Coping Stres .....	9
C. Kerangka Berpikir .....	12
D. Hipotesis .....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>15</b>
A. Jenis Penelitian .....	15
B. Definisi Konseptual .....	15
C. Definisi Operasional .....	15
D. Populasi dan Sampel .....	16
E. Metode Penelitian .....	17
F. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	21
G. Teknik Analisis Data .....	22
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>23</b>
A. Persiapan Penelitian.....	23
B. Hasil Uji Coba Alat Ukur .....	24
C. Prosedur Pengumpulan Data .....	24
D. Hasil Analisis Data .....	25
E. Pembahasan .....	33

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>36</b>
A. Kesimpulan.....	36
B. Saran.....	37
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>38</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>44</b>

## DAFTAR TABEL

Table 1. Skala Resiliensi .....	18
Table 2. Skala Resiliensi yang telah diterjemahkan.....	19
Table 3. Blueprint Skala Resiliensi.....	20
Table 4. Blueprint Skala <i>Coping Stres</i> .....	21
Table 5. Validitas dan Reliabilitas .....	24
Table 6. Distribusi Subjek Berdasarkan Usia .....	25
Table 7. Distribusi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin .....	25
Table 8. Distribusi Subjek Berdasarkan Fakultas .....	26
Table 9. Kategorisasi <i>Coping Stres</i> .....	26
Table 10. Kategorisasi Jenis <i>Coping Stres</i> .....	27
Table 11. Kategorisasi Jenis <i>Coping Stres</i> Berdasarkan Usia.....	28
Table 12. Kategorisasi <i>Problem Focused Coping</i> Berdasarkan Jenis Kelamin..	28
Table 13. Kategorisasi <i>Emotion Focused Coping</i> Berdasarkan Jenis Kelamin....	29
Table 14. Kategorisasi Resiliensi .....	29
Table 15. Kategorisasi Resiliensi Berdasarkan Usia.....	30
Table 16. Kategorisasi Resiliensi Berdasarkan Jenis Kelamin .....	30
Table 17. Uji Normalitas Variabel .....	31
Table 18. Uji Linearitas Variabel.....	31
Table 19. Uji Korelasi .....	32
Table 20. Uji Determinasi.....	32

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir .....	14
-----------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Biodata Diri
- Lampiran 2. Blueprint *coping stres*
- Lampiran 3. Skala *coping stres*
- Lampiran 4. Blueprint Resiliensi
- Lampiran 5. Skala Resiliensi yang telah diterjemahkan
- Lampiran 6. Sintesis Resiliensi
- Lampiran 7. Tabulasi Data Skala Try Out
- Lampiran 8. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 9. Hasil Uji Normalitas Data Penelitian
- Lampiran 10. Hasil Uji Linearitas Data Penelitian
- Lampiran 11. Hasil Uji Korelasi *coping stres* dan Resiliensi
- Lampiran 12. Hasil Uji Korelasi *problem focused coping* dan Resiliensi
- Lampiran 13. Hasil Uji Korelasi *emotion focused coping* dan Resiliensi
- Lampiran 14. Hasil Uji Determinasi
- Lampiran 15. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 16. Surat Keterangan
- Lampiran 17. Lembar Konsultasi
- Lampiran 18. Lembar Turnitin

**Hubungan antara *Coping Stres* dengan Resiliensi pada Mahasiswa Rantau yang Sedang Mengerjakan Skripsi di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur**

***The Relationship Between Stress Coping and Resilience in Overseas Students Working on Thesis at Muhammadiyah University Kalimantan Timur***

Muhammad Miftah Syakir<sup>1</sup>, Dian Putriana<sup>2</sup>  
Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur  
Email: miftahsyakir12@gmail.com<sup>1</sup>, dp958@umkt.ac.id<sup>2</sup>

**Abstrak.** Mahasiswa rantau perlu beradaptasi dengan lingkungan baru dan keadaan baru yang jauh dari orang tua. Selain itu mahasiswa rantau juga perlu memiliki daya juang yang lebih baik dari biasanya terlebih saat mengerjakan tugas akhir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *coping stres* dengan resiliensi pada mahasiswa rantau yang sedang mengerjakan skripsi di UMKT. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa rantau yang sedang mengerjakan skripsi di UMKT. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *snowball sampling* dengan sampel sebanyak 100 responden. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah skala *coping stres* dan skala resiliensi. Alat ukur *Coping stres* menggunakan skala *Ways Of Coping* yang telah diadaptasi dan alat ukur resiliensi menggunakan skala *The Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC)* yang telah diadaptasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu uji korelasi *pearson product moment*. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *coping stres* dengan resiliensi pada mahasiswa rantau yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Semakin tinggi *coping stres* maka semakin tinggi resiliensi. *Coping stres* memberikan pengaruh sebesar 54,7% terhadap resiliensi, sisanya 45,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

**Kata kunci:** *coping stres, mahasiswa rantau tingkat akhir, resiliensi*

**Abstract.** Overseas students need to adapt to a new environment and new circumstances far from their parents. In addition, overseas students also need to have a better fighting spirit than usual, especially when working on their final project. This study aims to determine the relationship between stress coping and resilience in overseas students who are working on their thesis at UMKT. The subjects in this study were overseas students who were working on their thesis at UMKT. The technique used in sampling is snowball sampling with a sample of 100 respondents. The data collection tools in this study are the stress coping scale and the resilience scale. The stress coping tool uses the adapted Ways of Coping scale and the resilience measurement tool uses the adapted The Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC). The data analysis technique in this study is the pearson product moment correlation test. The results of this study are that there is a positive and significant relationship between coping with stress and resilience in

overseas students who are working on their thesis at Muhammadiyah University, East Kalimantan. The higher the stress coping, the higher the resilience. Coping stress has an effect of 54.7% on resilience, the remaining 45.3% is influenced by other factors.

**Keywords:** *stress coping, final year overseas students, resilience*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Mahasiswa dapat dikategorikan sebagai pelajar yang berada di perguruan tinggi (Retnoningsih, 2009). Hudori (2013) menjelaskan bahwa mahasiswa berperan sebagai agen perubahan atau unsur perubahan di lingkungan sosial. Tidak sedikit mahasiswa yang menempuh pendidikan jauh dari daerah asal mereka agar dapat menuntut ilmu setinggi mungkin di tempat perantauan (Istanto & Engry, 2019). Sehingga tercipta keadaan dari mahasiswa yang taraf intelektualitasnya tinggi, cerdas dalam berpikir, pemikiran kritis, cepat dan tepat dalam bertindak (Papilaya dan Huliselin, 2016).

Mahasiswa rantau adalah mahasiswa yang berkuliah di tempat berbeda dengan daerah asalnya. Selain terkait tempat atau lokasi, biasanya perbedaannya terletak pada budaya dan kebiasaannya. Individu datang dengan maksud menuntut ilmu di perguruan tinggi dan tinggal dalam waktu yang lama (Devinta, 2016). Mahasiswa rantau selama di lingkungan yang baru tentunya akan lebih banyak menghadapi sebuah permasalahan dan tantangan, perlunya sebuah proses di tempat yang baru, mahasiswa cenderung merasa tertekan dan tidak mampu untuk beradaptasi (Shaputra, 2021). Adyani, dkk (2019) menjelaskan mahasiswa rantau akan menyesuaikan diri dengan masalah dan tantangan baru yang mengakibatkan mahasiswa rantau mengalami stres.

Peneliti telah melakukan wawancara kepada mahasiswa rantau untuk mendapatkan informasi permasalahan apa saja yang sedang dihadapi sebagai mahasiswa rantau. Beberapa masalah yang dijelaskan adalah adanya beberapa perubahan dalam kehidupan dan harus beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang baru seperti memiliki teman yang baru, aturan yang baru, harus lebih mandiri dan juga kurangnya dukungan sosial yang mengakibatkan mahasiswa rantau mengalami stres.

Hasil studi yang dikerjakan oleh Handayani, Nirmalasari (2020) menyatakan bahwa mahasiswa rantau yang mengalami stres berat sejumlah 10,64% sedangkan yang tidak merantau mengalami stres berat sejumlah 3,19%. Hal ini menunjukkan mahasiswa rantau lebih banyak mengalami stres berat dibandingkan mahasiswa yang tidak merantau. Hal tersebut juga dijelaskan oleh Shaputra (2021) bahwa mahasiswa rantau saat menjalani pendidikan di perguruan tinggi tentu menghadapi tekanan yang berbeda dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak merantau, belum lagi ketika sedang mengerjakan tugas akhir tentunya tekanan yang dirasakan mahasiswa bertambah.

Ketika mahasiswa telah menyelesaikan hampir seluruh mata kuliah dan bersamaan dengan itu ia juga sedang menyelesaikan skripsinya, maka mahasiswa tersebut dapat disebut sebagai mahasiswa tingkat akhir (Sungko, 2020). Usia rata-rata mahasiswa tingkat akhir pada perguruan tinggi biasanya berkisar 22-24 tahun (Marliani, 2013). Sementara itu, diketahui bahwa mahasiswa perlu menyelesaikan tugas akhir atau skripsinya untuk memperoleh gelar sarjana dan lulus dari predikat mahasiswa tingkat akhir tersebut (Sari dan Indrawati, 2016). Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur memiliki 1.374 mahasiswa yang berstatus sebagai mahasiswa tingkat akhir.

Muslimin (2021) menjelaskan bahwa mahasiswa beranggapan skripsi merupakan sebuah tekanan, tekanan tersebut berasal dari tuntutan orang tua, tuntutan dari dosen pembimbing skripsi, dan kurangnya referensi yang menyebabkan kesulitan untuk menentukan tema, judul dan subjek. Saputri dan Sugiharto (2020) menerangkan bahwa tekanan yang terjadi karena perbedaan antara kemampuan dan tuntutan disebut stres.

Temuan analisis yang telah dijalankan oleh Zakaria (2017) menunjukkan bahwa tingkat stres mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi masuk dalam kategori sedang dengan persentase sejumlah 86,5%, hal itu menunjukkan bahwa skripsi membuat tekanan penyebab terjadinya stres. Widuri (2012) menjelaskan agar dapat bertahan dari sebuah tekanan maka

mahasiswa harus menanamkan sikap resiliensi atau ketahanan diri pada dirinya.

Resiliensi adalah sebuah pola pikir yang dapat membuat individu ketika melihat sebuah pengalaman hidup sebagai bagian dari sebuah proses kehidupan yang harus dijalani (Reivich dan Shatte, 2002). Mahasiswa rantau tingkat akhir yang memiliki kemampuan resiliensi membuat individu dapat mengatasi berbagai permasalahan dan tekanan, individu juga mampu mengambil keputusan yang tepat dalam kondisi sulit, mahasiswa rantau tingkat akhir seringkali dihadapkan dengan berbagai masalah selama proses mengerjakan skripsi (Muslimin, 2021). Mahasiswa rantau yang tidak memiliki resiliensi akan sulit untuk dapat keluar dari tekanan dan tantangan untuk mencapai sebuah tujuan (Shaputra, 2021).

Kemampuan resiliensi sangat dibutuhkan oleh semua orang seperti mahasiswa akhir yang menghadapi sebuah tekanan yang timbul selama proses mengerjakan skripsi (Muslimin, 2021). Mahasiswa yang tidak memiliki kemampuan resiliensi cenderung menunda-nunda dalam proses penyusunan tugas akhir yang menyebabkan masa studinya semakin lama (Khusniatun, 2014). Muniroh (2010) menjelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan resiliensi mampu mencari jalan keluar ketika ada masalah, lebih cepat bangkit dari situasi yang tidak nyaman dan lebih kuat bertahan dalam menghadapi konflik begitupun sebaliknya mahasiswa yang tidak memiliki kemampuan resiliensi akan membutuhkan waktu yang lama agar dapat menerima situasi yang tidak menyenangkan.

Hasil riset yang dilaksanakan oleh Wijianti dan Purwaningtyas (2020) menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir yang memiliki sikap resiliensi yang tinggi sebanyak 62,37% dari 101 subjek. Sehingga ketika mahasiswa memiliki tingkat resiliensi yang tinggi seharusnya ia akan lebih mudah menyelesaikan masalah perkuliahan seperti tugas akhir tersebut.

Pada saat proses menangani, mengurangi dan mengendalikan stres, individu membutuhkan strategi yang tepat, strategi tersebut dapat dikatakan sebagai *coping stres* (Wijiyanti, 2013). Menurut Sarafino dan Smith (2014)

*coping* adalah sebuah proses seseorang saat mengatur perbedaan dengan tuntutan dan kemampuan yang dimiliki saat keadaan stres. Menurut Smet (1994) *coping stress* merupakan sebuah proses ketika seseorang mengontrol jarak antara paksaan dari dalam dan luar diri individu.

Lazarus dan Folkman (1984) menjelaskan *coping stres* yaitu sebuah teknik dimana seseorang berupaya untuk menyelesaikan kondisi stres yang menindas karena dampak dari permasalahan yang tengah dilalui dengan melakukan sebuah modifikasi cara berpikir dan tingkah laku agar mendapatkan rasa aman dalam dirinya. Lazarus dan Folkman (1984) mengelompokkan *coping* dalam dua jenis, yaitu *emotion-focused coping* dan *problem-focused coping*. Pada *emotion-focused coping* individu berjuang agar mengurangi dampak dari penyebab stres dengan mencegah adanya stressor. Sementara itu *problem-focused coping* adalah individu yang akan mengidentifikasi stressor yang dihadapi dan berusaha mengubahnya sehingga memudahkan dampak dari stressor.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai *coping stres* yang dilakukan pada mahasiswa rantau tingkat akhir yaitu lebih kepada *emotion-focused coping* dimana individu lebih memilih meluapkan emosi dengan cara *me time*, jalan-jalan dan membeli makanan dibandingkan mengatasi *problem* secara langsung dan menyelesaikannya atau *problem-focused coping*. Berbeda dari hasil riset yang dikerjakan oleh Iqramah, Nurhasanah dan Bustamam (2018) menunjukkan jika mahasiswa tingkat akhir sebagian besar menggunakan *problem-focused coping* sebanyak 56% dan 44% yang menggunakan *emotion-focused coping* dari 100 subjek, perbedaan dari hasil tersebut membuat perlunya penelitian lebih lanjut mengenai *coping stres*.

Yenjeli (2010) menjelaskan bahwa strategi *coping* yang efektif untuk digunakan tergantung situasi dan kondisi *problem* yang sedang dialami. Pengetahuan terkait *coping* sangat penting, jika memahami strategi *coping* yang baik dan efektif maka akan dapat menolong mahasiswa ketika menghadapi *problem* sesuai dengan *personality* (Wijiyanti, 2013). Mahasiswa ketika merasakan stres saat mengerjakan skripsi diharapkan perlu

memahami terkait pentingnya melaksanakan strategi *coping* yang efektif agar ketika terjadi sumber stres mahasiswa dapat mengatasinya (Wijiyanti, 2013).

Lazarus & Folkman (1984) mengatakan bahwa individu ketika menjalani kehidupannya sehari-hari menggunakan dua jenis penindakan stres, yaitu *problem-focused coping* dan *emotion-focused coping*. *Coping stres* yang efektif yaitu *coping* yang tidak dominan ke salah satu melainkan melakukan keduanya.

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat *gap* hasil dari asesmen dan jurnal riset tentang *coping stres* yang paling banyak digunakan sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian tentang “Hubungan antara *coping stres* dengan resiliensi pada mahasiswa rantau yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur”, agar mengetahui *coping stres* yang paling banyak digunakan dan apakah terdapat hubungan *coping stres* dengan resiliensi pada mahasiswa rantau yang sedang mengerjakan skripsi, sehingga penelitian ini akan menghasilkan temuan yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara *coping stres* dengan resiliensi pada mahasiswa rantau yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur?
2. Apakah terdapat hubungan antara *problem focused coping* dengan resiliensi pada mahasiswa rantau yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur?
3. Apakah terdapat hubungan antara *emotion focused coping* dengan resiliensi pada mahasiswa rantau yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur?

### C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan *coping stres* dengan resiliensi pada mahasiswa rantau yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
2. Mengetahui hubungan antara *problem focused coping* dengan resiliensi pada mahasiswa rantau yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
3. Mengetahui hubungan antara *emotion focused coping* dengan resiliensi pada mahasiswa rantau yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

### D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis adalah memberikan penelitian ilmiah dalam bidang keilmuan psikologi tentang hubungan *coping stres* dengan resiliensi pada mahasiswa rantau yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

2. Manfaat praktis

- a. Pada subjek penelitian

Manfaat bagi subjek penelitian adalah subjek akan mengetahui *coping stres* yang dimiliki memiliki hubungan dengan resiliensi sehingga subjek lebih menyadari pentingnya *coping stres*.

- b. Masyarakat pada umumnya

Manfaat bagi masyarakat pada umumnya adalah diketahuinya hubungan antara *coping stres* dengan resiliensi mahasiswa rantau yang sedang mengerjakan skripsi sehingga fenomena mengenai penelitian ini dapat diperdalam.

- c. Untuk penelitian selanjutnya

Manfaat bagi penelitian selanjutnya yaitu dapat dijadikan sumber acuan dan referensi pada penelitian mengenai *coping stres* dan resiliensi pada mahasiswa rantau yang sedang mengerjakan skripsi.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Resiliensi**

##### **1. Definisi Resiliensi**

Resiliensi adalah kemampuan individu untuk tetap bertahan dalam kondisi kesulitan dan mengatasinya (Pelling, 2011). Resiliensi merupakan sebuah pola pikir yang dapat membuat individu ketika melihat sebuah pengalaman hidup adalah sebagai bagian dari sebuah proses kehidupan yang harus dijalani (Reivich dan Shatte, 2002). Resiliensi adalah kekuatan individu ketika menghadapi dan mempertahankan tantangan hidup kesehatan dan energi agar bisa menjalani hidup sehat (Setyowati, Hartati dan Sawitri, 2010). Resiliensi yaitu tingkah laku yang membuat individu tetap bisa maju meskipun dalam kondisi tidak mudah (Connor dan Davidson, 2003).

Resiliensi adalah perilaku individu yang ditunjukkan ketika individu berhasil melewati masa sulitnya. Perilaku tersebut dilalui setelah mengalami masalah, namun saat seseorang mempunyai ketahanan yang tinggi maka seseorang dapat melewati masalah tersebut dengan baik.

##### **2. Faktor yang memengaruhi Resiliensi**

Berdasarkan penelitian Missasi, Izzati (2019) menunjukkan jika terdapat tiga faktor internal dan faktor eksternal yang memengaruhi resiliensi. Faktor internal yang memengaruhi adalah *spiritualitas*, *self efficacy*, *optimism*, *self esteem*, dan faktor eksternal yang mempengaruhi yaitu dukungan sosial.

###### **a. *Spiritualitas***

*Spiritualitas* adalah salah satu faktor yang akan meningkatkan ketahanan dalam diri seseorang (Reisnick, Gwyther, & Roberto 2011). Riset yang dilakukan oleh Cahyani, Akmal (2017) pada 150 mahasiswa tingkat akhir menunjukkan bahwa *spiritualitas* berfungsi pada ketahanan mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan skripsi.

b. *Self Efficacy*

*Self efficacy* adalah faktor yang memengaruhi kesabaran seseorang (Reivich, Shatte 2002). Penelitian yang dilakukan Cassidy (2015) dengan sampel 435 mahasiswa yaitu untuk meningkatkan ketahanan melalui peran *self efficacy* akademik. *Self efficacy* berhubungan pada *mindset* individu tentang kemampuan yang individu punya.

c. *Optimisme*

*Optimisme* yaitu faktor yang memengaruhi resiliensi (Reivich, Shatte 2002). Penelitian Molinero, dkk (2018) dengan subjek 132 mahasiswa di *spain* menjelaskan bahwa mahasiswa berhasil beradaptasi di perguruan tinggi. *Optimisme* menjadi upaya menambah resiliensi agar dapat hasil yang positif di masa depan.

d. *Self Esteem*

Reisnick, Gwyther, & Roberto (2011) menyebutkan bahwa *Self Esteem* faktor yang memengaruhi resiliensi. Dalam riset yang dilaksanakan oleh Veselska, dkk, (2009) pada 3694 remaja dengan rentang usia umumnya 14,3 tahun pada laki-laki dan perempuan menunjukkan hasil *self esteem* memengaruhi ketahanan.

e. Dukungan Sosial

Dukungan sosial juga memengaruhi resiliensi (Reisnick, Gwyther, & Roberto 2011). Bilgin dan Tas (2018) melaksanakan penelitian kepada 503 mahasiswa yang berusia 17 sampai 31 tahun. Berdasarkan penelitian ditemukan jika dukungan sosial diperlukan agar adanya peningkatan resiliensi pada individu yang mengalami kecanduan sosial media.

3. Aspek-aspek Resiliensi

Connor & Davidson (2003) menunjukkan terdapat lima aspek resiliensi yaitu kompetensi personal, keyakinan terhadap insting, penerimaan positif, kontrol diri dan spiritualitas.

a. Kompetensi Personal

Kompetensi pribadi yaitu seseorang akan tetap teguh, tidak mudah takut meskipun terjadi kemunduran, menghadapi segala rintangan terus berjuang yang terbaik agar tercapai sebuah tujuan yang telah direncanakan walaupun banyak rintangan.

b. Keyakinan Terhadap Insting

Individu punya kemampuan untuk mengendalikan emosi, memiliki daya tampung saat mengerjakan tugas, selalu berfikir positif dan kerja keras yang menghasilkan kinerja berjalan dengan baik meskipun pada kondisi stres.

c. Penerimaan Positif

Individu beradaptasi dengan positif kepada peralihan atau stres, bahkan sering menganggap sebagai sebuah tantangan.

d. Kontrol Diri

Individu memiliki kesanggupan dalam mengatur situasi, meskipun begitu individu tau jika setiap kehidupan mereka tidak selalu berjalan seperti apa yang direncanakan.

e. Spiritualitas

Individu percaya kepada takdir dan nilai-nilai sebuah kepercayaan seseorang yang dapat dilihat dalam perilaku sehari-hari, hal itu dapat membantu menguasai kondisi sulit sehingga memperoleh hasil yang positif bagi hidupnya.

## **B. Coping Stres**

### **1. Definisi *Coping Stres***

*Coping stres* merupakan cara seseorang dalam mengontrol tekanan di dalam maupun di luar diri seseorang (Smet, 1994). Lazarus dan Folkman (1984) mendefinisikan *coping stres* adalah sebuah teknik dimana seseorang berupaya untuk menyelesaikan kondisi stres yang menindas disebabkan oleh *problem* yang dilalui serta melaksanakan sebuah perkembangan cara berpikir dan integritas agar mendapatkan rasa aman

dalam dirinya. *Coping stres* adalah proses yang berkelanjutan, berubah dan rumit memungkinkan seseorang agar menggabungkan beberapa cara untuk mengatasi masalah (Sarafino dan Smith, 2014).

*Coping stres* adalah sebuah teknik individu untuk berupaya menyelesaikan masalah yang berkelanjutan dan rumit. Individu juga melakukan teknik perubahan cara berfikir sehingga mendapatkan sebuah rasa aman.

## 2. Faktor yang memengaruhi *Coping stres*

Keliat (1999) mengatakan *coping stres* dipengaruhi oleh enam faktor yaitu, Kesehatan fisik, keyakinan atau pandangan positif, kemampuan memecahkan masalah, keterampilan sosial, dukungan sosial dan materi.

### a. Kesehatan fisik

Kesehatan adalah sesuatu yang amat penting karena seseorang dituntut agar mengeluarkan kemampuan yang lumayan besar untuk menghadapi stres

### b. Keyakinan atau pandangan positif

Keyakinan menjadi hal yang amat penting misalnya keyakinan sebuah kodrat yang mengantarkan seseorang kepada suatu penilaian ketidakmampuan yang membuat kekuatan strategi coping akan menurun.

### c. Kemampuan memecahkan masalah

Kemampuan mencari sebuah informasi, menganalisis keadaan, mengenali masalah agar mendapatkan jalan keluar, selanjutnya mempertimbangkan hal yang ingin dilakukan terhadap hasil yang akan diraih dan melakukan tindakan dengan tepat sesuai tujuan.

### d. Keterampilan sosial

Sebuah keterampilan bergaul dan berperilaku tepat dengan norma yang berlaku di lingkungan sekitar.

### e. Dukungan sosial

Dukungan untuk mendapatkan sebuah informasi dan

sentimental dalam diri seseorang yang diperoleh dari orang terdekat seperti orang tua, teman dan lingkungan sekitar.

f. Materi

Materi yaitu kebutuhan berbentuk uang, barang, dan kebutuhan yang bisa dibeli.

3. Jenis - jenis *coping stres*

*Coping* dibagi dalam dua jenis (Lazarus & Folkman, 1984)

a. *Emotion-focused coping*

Individu berjuang untuk mengurangi dampak dari sebuah penyebab stres dengan mencegah terjadinya stressor.

b. *Problem-focused coping*

Individu akan melakukan sebuah tindakan untuk mengubah stressor mereka agar memudahkan dampak dari stressor.

4. Aspek-aspek *Coping stres*

Aspek-aspek *coping stres* dari Lazarus dan Folkman (1984) meliputi tujuh aspek, dari jenis *Problem-focused coping* terdapat dua aspek yaitu konfrontasi (*confrontive coping*) dan merencanakan pemecahan masalah (*planfull problem solving*) sedangkan dari jenis *Emotion-focused coping* terdapat lima aspek yaitu kontrol diri (*self controlling*), menjaga jarak (*distancing*), penilaian kembali secara positif (*positive reappraisal*), menerima tanggung jawab (*accepting responsibility*), dan lari atau menghindar (*escape avoidance*).

a. Konfrontasi (*confrontive coping*)

*Confrontive coping* yaitu melakukan upaya agar dapat mengubah keadaan, mencari sumber permasalahannya dan mengambil resiko.

b. Merencanakan pemecahan masalah (*planfull problem solving*)

*Planfull problem solving* yaitu upaya mengalihkan keadaan dan upaya agar dapat menyelesaikan *problem*.

c. Kontrol diri (*self control*)

*Self control* adalah berusaha agar dapat mengontrol aktivitas dan pandangan pada diri sendiri.

d. Menjaga jarak (*distancing*)

*Distancing* yaitu upaya untuk melepaskan diri, lebih memperhatikan kepada sesuatu yang bisa membuat sudut pandang positif.

e. Penilaian kembali secara positif (*positive reappraisal*)

*Positive reappraisal* yaitu berusaha agar menciptakan suatu hal yang baik dengan cara fokus terhadap diri sendiri dan mengaitkan kepercayaan.

f. Menerima tanggung jawab (*accepting responsibility*)

*Accepting responsibility* yaitu ketika menghadapi sebuah masalah individu mengakui bahwa adanya peran diri sendiri di dalamnya.

g. Lari atau menghindar (*escape-avoidance*)

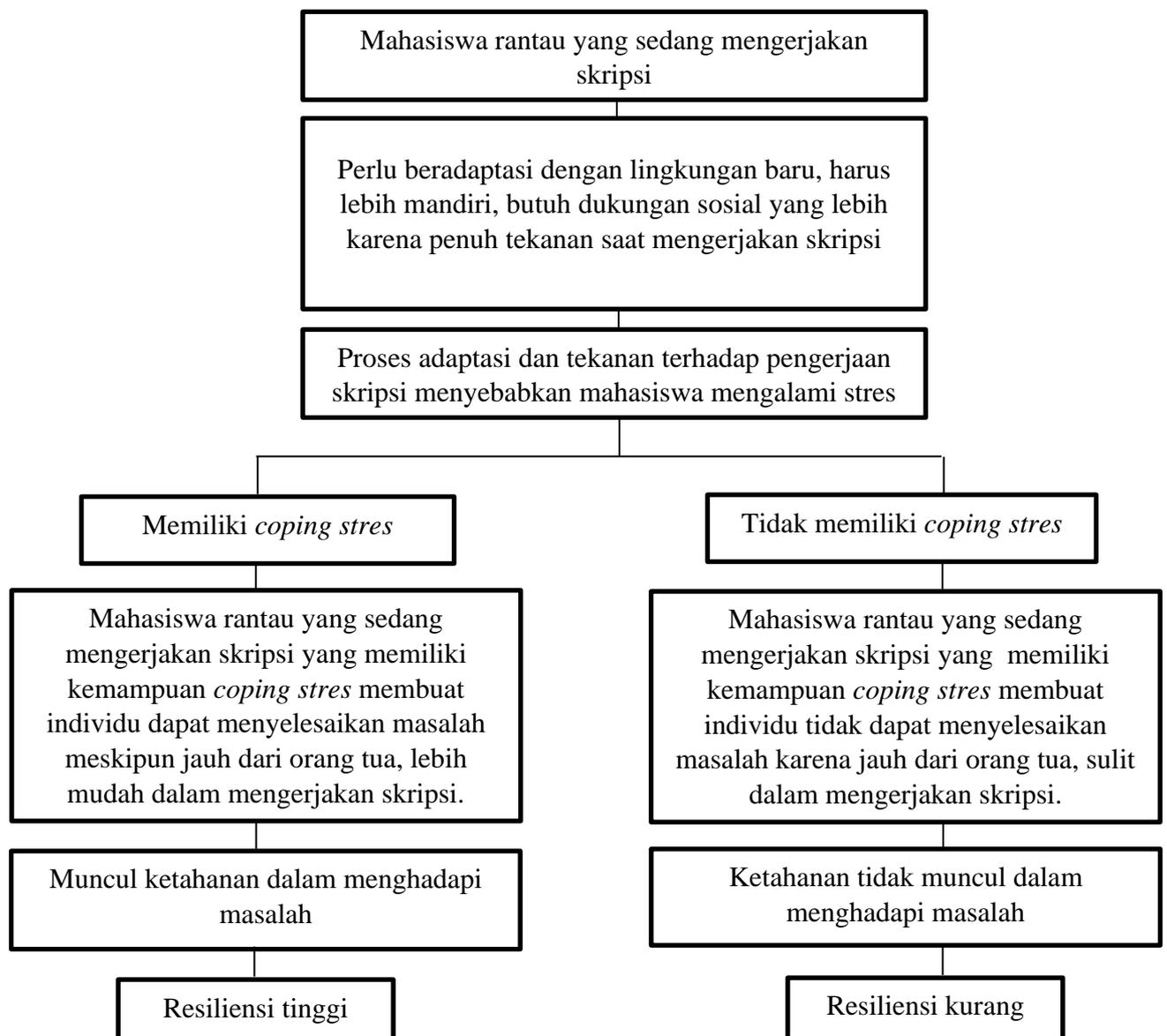
*Escape-avoidance* yaitu melakukan sebuah perilaku agar dapat lepas atau menghindari.

### C. Kerangka Berpikir

Mahasiswa rantau adalah mahasiswa yang berkuliah di tempat berbeda dengan lingkungan asalnya. Mahasiswa selama di lingkungan yang baru tentunya akan lebih banyak menghadapi sebuah permasalahan dan tantangan, perlunya sebuah proses di tempat baru mahasiswa cenderung merasa tertekan dan tidak mampu beradaptasi, belum lagi ketika sedang mengerjakan skripsi tentunya tekanan yang dirasakan bertambah karena adanya tuntutan dari orang tua, tuntutan dari dosen pembimbing skripsi dan kurangnya referensi yang menyebabkan kesulitan untuk menentukan tema, judul dan subjek.

Mahasiswa agar dapat bertahan dari sebuah tekanan maka mahasiswa harus menanamkan sikap resiliensi pada dirinya. Mahasiswa rantau yang sedang mengerjakan skripsi yang memiliki kemampuan resiliensi membuat individu dapat mengatasi berbagai permasalahan dan tekanan, individu juga

mampu mengambil keputusan yang tepat dalam kondisi sulit. Mahasiswa yang memiliki tingkat resiliensi yang tinggi seharusnya ia akan lebih mudah menyelesaikan masalah akademik seperti skripsi. Pada saat proses menangani, mengurangi dan mengendalikan stres, individu membutuhkan strategi yang tepat, strategi tersebut dapat dikatakan sebagai *coping stres*. *Coping stres* merupakan sebuah teknik dimana seseorang berupaya untuk menyelesaikan kondisi stres yang menindas akibat permasalahan yang dihadapi dengan mengubah pola pikir dan perilaku untuk mencapai rasa aman dalam diri.



### Gambar 1. Kerangka Berpikir

#### D. Hipotesis

Berdasarkan dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ho: Tidak ada hubungan antara *coping stres* dengan resiliensi pada mahasiswa rantau yang sedang mengerjakan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

H<sub>1</sub> Mayor: Ada hubungan antara *coping stres* dengan resiliensi pada mahasiswa rantau yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Minor 1: Ada hubungan antara *problem focused coping* dengan resiliensi pada mahasiswa rantau yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Minor 2: Ada hubungan antara *emotion focused coping* dengan resiliensi pada mahasiswa rantau yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang didasari pada korelasional digunakan agar mempelajari populasi atau sampel tertentu, alat penelitian dipakai dalam mengumpulkan data, analisis data bersifat kuantitatif, bertujuan untuk mengetes hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2018). Penelitian korelasional merupakan penelitian yang meneliti hubungan antar variabel atau satu variabel dengan variabel lainnya (Winarni, 2011).

#### **B. Definisi Konseptual**

##### 1. Resiliensi

Resiliensi adalah perilaku yang ditunjukkan seseorang ketika melewati masa-masa sulit. Perilaku ini dilewati setelah mengalami *problem*, tetapi jika seseorang memiliki ketahanan yang tinggi, maka bisa mengatasi masalah (Connor dan Davidson, 2003).

##### 2. *Coping stres*

*Coping stres* adalah sebuah teknik individu dalam upaya untuk menyelesaikan masalah yang terus-menerus dan rumit. Individu juga melakukan teknik perubahan cara berfikir sehingga mendapatkan sebuah rasa aman (Lazarus dan Folkman, 1984).

#### **C. Definisi Operasional**

##### 1. Resiliensi

Resiliensi adalah potensi mahasiswa rantau yang sedang mengerjakan skripsi saat menghadapi tantangan hidup yang ditandai dengan tidak mudah takut meskipun terjadi kemunduran, kemampuan mengendalikan emosi, selalu berpikir positif, dapat beradaptasi dengan positif, sanggup dalam mengatur situasi. Resiliensi dalam penelitian ini akan diukur menggunakan skala berdasarkan aspek dari teori Connor dan Davidson (2003)

## 2. *Coping stres*

*Coping stres* merupakan proses mahasiswa rantau yang sedang mengerjakan skripsi dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan upaya agresi untuk mengubah keadaan, upaya untuk melepaskan diri, upaya untuk mengontrol diri, mencari dukungan sosial dan menciptakan suatu hal positif. *Coping stres* dalam penelitian ini akan diukur menggunakan skala berdasarkan aspek dari teori Lazarus dan Folkman (1984).

### **D. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi penelitian yaitu satu kesatuan subjek pada suatu daerah dan waktu yang memiliki kriteria tertentu untuk diteliti (Supardi, 1993). Populasi penelitian ini adalah mahasiswa rantau yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

#### 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel memakai *Snowball sampling*. *Snowball sampling* yaitu teknik pengumpulan data melalui subjek gelombang pertama yang dipilih, kemudian subjek gelombang pertama memilih subjek gelombang kedua dan sampel akibatnya mengembang oleh gelombang seperti bola salju yang membesar saat menggelinding menuruni bukit (Etikan, Alkassim dan Abubakar, 2015). Peneliti menggunakan *snowball sampling* karena tidak mengetahui jumlah mahasiswa rantau yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Adapun kriteria dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
- b. Mahasiswa rantau
- c. Mengerjakan tugas akhir
- d. Menetap di Samarinda selama kuliah

## E. Metode Penelitian

Penelitian dalam mengumpulkan data membagikan dua skala yaitu skala *coping stres* dan skala resiliensi yang diisi oleh subjek sesuai kriteria. Peneliti menggunakan alat skala likert. Skala likert adalah jenis skala yang dipakai untuk memvisualisasikan dan mengukur sikap subjek mengenai karakteristik psikologis (Supratiknya, 2014). Skala likert memiliki sebuah pernyataan yang memakai empat pilihan jawaban sebagai tindakan subjek seperti Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS) (Azwar, 1999). Masih-masing pernyataan tersebut dibagi dua jenis kelompok yang pertama pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*) (Supratiknya, 2014).

### 1. Skala Resiliensi

Skala resiliensi diukur berdasarkan skala *The Connor-Davidson Resilience Scale* (CD-RISC) yang telah diadaptasi dan diterjemahkan ke Bahasa Indonesia oleh ahli bahasa berdasarkan teori Connor-Davidson yang telah dikembangkan oleh Connor dan Davidson. Skala (CD-RISC) memiliki nilai validitas korelasi item-total berkisar antara 0,30 sampai 0,70 dan nilai cronbach's 0,89. Connor & Davidson (2003) menunjukkan terdapat lima aspek resiliensi yaitu kompetensi personal, keyakinan terhadap insting, penerimaan positif, kontrol diri dan spiritualitas.

**Table 1. Skala Resiliensi**

Content of the Connor-Davidson Resilience Scale

<b>Item no</b>	<b>Description</b>
<b>1</b>	Able to adapt to change
<b>2</b>	Close and secure relationships
<b>3</b>	Sometimes fate or God can help
<b>4</b>	Can deal with whatever comes
<b>5</b>	Past success gives confidence for new challenge
<b>6</b>	See the humorous side of things
<b>7</b>	Coping with stress strengthens
<b>8</b>	Tend to bounce back after illness or hardship
<b>9</b>	Things happen for a reason
<b>10</b>	Best effort no matter what
<b>11</b>	You can achieve your goals
<b>12</b>	When things look hopeless, I don't give up
<b>13</b>	Know where to turn for help
<b>14</b>	Under pressure, focus and think clearly
<b>15</b>	Prefer to take the lead in problem solving
<b>16</b>	Not easily discouraged by failure
<b>17</b>	Think of self as strong person
<b>18</b>	Make unpopular or difficult decisions
<b>19</b>	Can handle unpleasant feelings
<b>20</b>	Have to act on a hunch
<b>21</b>	Strong sense of purpose
<b>22</b>	In control of your life
<b>23</b>	I like challenges
<b>24</b>	You work to attain your goals
<b>25</b>	Pride in your achievements

**Table 2. Skala Resiliensi yang telah diterjemahkan**

<b>Isi Skala Daya Tahan Connor-Davidson</b>	
<b>Nomor item</b>	<b>Deskripsi</b>
1	Mampu beradaptasi dengan perubahan
2	Hubungan yang dekat dan aman
3	Kadang-kadang takdir atau Tuhan dapat membantu
4	Dapat menghadapi apapun yang terjadi
5	Kesuksesan masa lalu memberikan kepercayaan diri untuk tantangan baru
6	Melihat sisi lucu dari segala hal
7	Menghadapi stress dapat memperkuat diri
8	Cenderung pulih setelah sakit atau kesulitan
9	Hal-hal terjadi dengan alasan tertentu
10	Memberikan usaha terbaik apapun yang terjadi
11	Anda dapat mencapai tujuan Anda
12	Ketika segalanya terlihat tanpa harapan, saya tidak menyerah
13	Tahu di mana harus mencari bantuan
14	Dalam tekanan, fokus dan berpikir dengan jelas
15	Lebih suka mengambil peran dalam pemecahan masalah
16	Tidak mudah putus asa karena kegagalan
17	Memandang diri sebagai orang yang kuat
18	Membuat keputusan yang tidak populer atau sulit
19	Dapat mengatasi perasaan tidak menyenangkan
20	Harus bertindak berdasarkan firasat
21	Memiliki tujuan hidup yang kuat
22	Mengendalikan hidup Anda
23	Saya suka tantangan
24	Anda bekerja untuk mencapai tujuan Anda
25	Merasa bangga dengan pencapaian Anda

**Table 3. Blueprint Skala Resiliensi**

No	Aspek	No. Item	Jumlah
		Favorable	
1	Kompetensi personal	1,2,4,5,6,7,8,9,10	10
2	Keyakinan terhadap Insting	11,12,13,14,15	5
3	Penerimaan positif	16,17,18	3
4	Kontrol diri	19,20,21,22,23,24	6
5	Spiritualitas	25	1
	<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>25</b>

## 2. Skala *Coping Stres*

Skala *Coping stres* diukur berdasarkan skala *Ways of coping* yang telah diadaptasi oleh Rahmadanti (2023) dari teori Lazarus & Folkman, dengan nilai validitas korelasi item-total berkisar dari 0,209 sampai 0,748 dan cronbach's alpha 0,948. Aspek-aspek *coping stres* dari Lazarus dan Folkman (1984) meliputi tujuh aspek, dari jenis *Problem-focused coping* terdapat dua aspek yaitu konfrontasi (*confrontive coping*) dan merencanakan pemecahan masalah (*planfull problem solving*) sedangkan dari jenis *Emotion-focused coping* terdapat lima aspek yaitu kontrol diri (*self controlling*), menjaga jarak (*distancing*), penilaian kembali secara positif (*positive reappraisal*), menerima tanggung jawab (*accepting responsibility*), dan lari atau menghindar (*escape avoidance*).

**Table 4. Blueprint Skala Coping Stres**

No	Aspek	No. Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	( <i>Confrontive coping</i> ) Konfrontasi	1,2,4,5	3	5
2	( <i>Planfull problem solving</i> ) Merencanakan pemecahan masalah	6,7,8,9,10, 11,12, 13,14,15,1 6,17,19	18,20	15
3	( <i>Self control</i> ) Kontrol Diri	21,22,25,2 6,27,28,29	23,24	9
4	( <i>Distancing</i> ) Menjaga Jarak	31,32,35	30,33,34	6
5	( <i>Positive reappraisal</i> ) Penilaian kembali secara positif	37,38,39,4 0,41,42,43, 44	36	9
6	( <i>Accepting responsibility</i> ) Menerima tanggung jawab	45,46,47	48,49,50	6
7	( <i>Escape-avoidance</i> ) Lari atau menghindar	51,57	52,53,54,55,5 6	7
<b>Total</b>		<b>40</b>	<b>17</b>	<b>57</b>

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas adalah spesifikasi mendasar yang menguji ketepatan alat tes dan non tes terhadap metode psikometri dalam mengukur suatu objek yang ingin diukur (Supratiknya, 2014). Uji validitas adalah cara pengukuran agar mengetahui seberapa tepat dan akurat nya sebuah alat ukur (Purnomo, 2018). Aitem dapat dikatakan valid jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

### 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesesuaian dari hasil pengukuran ketika uji cobanya dilakukan secara terus menerus kepada suatu populasi individu

maupun kelompok (Supratiknya, 2014). Menurut Azwar (2010) reliabilitas yaitu hasil yang sesuai, stabil dan konsisten. Faktor reliabilitas antara 0 sampai 1, ketika faktor mendekati 1 menandakan bahwa kesesuaiannya tinggi, jika faktor angka 0 itu menandakan bahwa reliabilitasnya rendah. Variabel dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur ketika suatu variabel menunjukkan nilai Cronbach's alpha > 0,60 (Putri, 2015).

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu statistik inferensial dengan asumsi bahwa data berdistribusi normal dan linier. Proses analisa data dilakukan untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi distribusi normal, dilakukan uji statistik parametrik jika data menunjukkan distribusi yang sesuai. Apabila data terbukti berdistribusi normal, analisis yang diterapkan adalah uji korelasi *pearson product moment* yaitu teknik korelasi yang selalu dipakai dari semua teknik korelasi yang ada dan teknik ini memiliki tujuan untuk menghitung kedekatan hubungan antara dua variabel penelitian dimana kedua variabel penelitian tersebut memiliki skala interval (Setiasih dan Setianingrum, 2018).

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Persiapan Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan asesmen yang komprehensif untuk menentukan berbagai aspek penting dalam penelitian, termasuk tempat, judul, subjek, dan jumlah populasi yang akan dijadikan objek penelitian. Peneliti juga menyiapkan dengan cermat alat ukur yang akan digunakan selama penelitian berlangsung. Salah satunya skala resiliensi yang diukur menggunakan *The Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC)*, yang telah diadaptasi dan diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh ahli bahasa sesuai dengan teori Connor-Davidson yang dikembangkan oleh Connor dan Davidson pada tahun (2023).

Selain itu, skala *coping stres* diukur menggunakan skala *Ways Of Coping*, yang diadaptasi oleh Rahmadanti pada tahun (2023) berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Lazarus dan Folkman pada tahun (1984). Peneliti memastikan bahwa skala-skala ini telah disesuaikan dengan konteks budaya dan bahasa yang relevan agar hasilnya dapat lebih akurat dan reliabel.

Setelah skala-skala penelitian siap, peneliti memasukkannya ke dalam format *google formulir* untuk memfasilitasi pengumpulan data. Formulir ini tidak hanya berisi item-item skala, tetapi juga mencakup informasi demografis seperti identitas, jenis kelamin, usia, semester, jurusan, dan asal daerah para responden. Penggunaan *google formulir* memungkinkan proses pengumpulan data yang lebih efisien dan terorganisir.

Kemudian, untuk menghemat waktu peneliti langsung melakukan try out terpakai. Try out terpakai adalah metode uji coba di mana hasil dari uji coba ini langsung digunakan untuk pengujian hipotesis, dengan hanya menggunakan item-item yang valid (Hadi, 2000).

## B. Hasil Uji Coba Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan alat ukur CD-RISC dan *Ways Of Coping* yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Variabel dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur ketika suatu variabel menunjukkan nilai *Cronbach's alpha* > 0,60 (Putri, 2015).

**Table 5. Validitas dan Reliabilitas**

Variabel	Jumlah Item	Jumlah Item Gugur	Indeks Validitas	<i>Cronbach's Alpha</i>
Resiliensi	25	1	0,219-0,658	0,743
<i>Coping Stres</i>	57	PFC (4) EFC (15)	0,248-0,624	0,738

## C. Prosedur Pengumpulan Data

Langkah awal untuk mengumpulkan data yang diperlukan, yaitu peneliti meminta surat pengantar dari program studi psikologi yang ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UMKT. Surat pengantar ini merupakan hal yang penting untuk mendapatkan izin dan dukungan institusi dalam proses penelitian. Dukungan dari program studi psikologi juga menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki dasar akademis yang kuat dan relevan dengan bidang studi yang sedang dijalani.

Setelah mendapatkan surat pengantar, peneliti kemudian diarahkan ke ruang Bagian Administrasi Akademik UMKT. Bagian ini bertanggung jawab untuk mengelola data akademik dan administratif mahasiswa. Tujuannya adalah agar peneliti dapat mengakses data jumlah mahasiswa aktif yang sedang mengerjakan skripsi. Data ini penting untuk menentukan populasi penelitian dan memastikan bahwa sampel yang diambil representatif. Dengan langkah-langkah tersebut, peneliti berharap dapat mengumpulkan data yang akurat dan relevan untuk menganalisis hubungan antara *coping stres* dan resiliensi.

Pengumpulan data dimulai pada tanggal 6 Juni hingga tanggal 28 Juni 2023. Prosedur pengumpulan data dengan menyebarkan skala dalam

bentuk google form ke grup whatsapp. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis data.

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan teknik Snowball sampling. Adapun kriteria dalam penelitian ini yaitu:

1. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
2. Mahasiswa rantau
3. Mengerjakan tugas akhir
4. Menetap di Samarinda selama kuliah.

#### D. Hasil Analisis Data

##### 1. Deskripsi Karakteristik Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat total 100 responden penelitian mahasiswa rantau yang sedang mengerjakan skripsi. Karakteristik subjek penelitian adalah jenis kelamin, usia dan fakultas. Perhitungan distribusi frekuensi ini dilakukan dengan menggunakan *software Microsoft Excel 2010* sebagai berikut.

**Table 6. Distribusi Subjek Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah	Persentase
<b>20-23</b>	95	95%
<b>24-27</b>	5	5%
<b>Total</b>	100	100%

Berdasarkan tabel 6 diatas, disimpulkan bahwa rata-rata usia subjek penelitian yang telah dilakukan adalah berusia 20-23 (95%) dan usia 24-27 (5%).

**Table 7. Distribusi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
<b>Laki-laki</b>	34	34%
<b>Perempuan</b>	66	66%
<b>Total</b>	100	100%

Berdasarkan tabel 7 diatas, disimpulkan bahwa mayoritas subjek dalam penelitian ini adalah mayoritas perempuan dengan jumlah 66 orang (66%) dan laki-laki sejumlah 34 orang (34%).

**Table 8. Distribusi Subjek Berdasarkan Fakultas**

<b>Fakultas</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
<b>Psikologi</b>	15	15%
<b>Hukum</b>	1	1%
<b>Kesehatan Masyarakat</b>	25	25%
<b>Ilmu Keperawatan</b>	10	10%
<b>Keguruan dan Ilmu Pendidikan</b>	6	6%
<b>Teknik</b>	14	14%
<b>Ekonomi, Bisnis dan Politik</b>	28	28%
<b>Farmasi</b>	1	1%
<b>Total</b>	100	100%

Berdasarkan tabel 8 diatas, responden terbanyak berasal dari Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Politik sebanyak 28 responden (28%).

## 2. Deskripsi kategorisasi data penelitian

Pada penelitian ini, kategorisasi *coping stres* berdasarkan jenis kelamin dan usia, resiliensi berdasarkan jenis kelamin dan usia, pada mahasiswa rantau yang sedang mengerjakan skripsi, ditinjau dengan tiga kategorisasi pengelompokan yaitu rendah, sedang dan tinggi.

**Table 9. Kategorisasi *Coping Stres***

<b>Kategori</b>	<b>Pedoman</b>	<b>Skor</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
<b>Rendah</b>	$X < M - 1SD$	$X < 11$	13	13%
<b>Sedang</b>	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	$11 \leq X < 13$	70	70%

<b>Tinggi</b>	$M + 1SD$ $\leq X$	$X >$ 134	17	17%
<b>Total</b>			100	100%

Keterangan

X = Rata-rata.

M= Mean

SD= Standar Deviasi

Berdasarkan tabel 9 kategorisasi *coping stres* menunjukkan bahwa subjek paling banyak berada pada kategori sedang sebanyak 70 orang (70%).

**Table 10. Kategorisasi Jenis *Coping Stres***

<b>Aspek</b>	<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
<i>Problem Focused Coping</i>	Rendah	$X <$ 45	6	6%
	Sedang	$45 \leq$ $X <$ 57	76	76%
	Tinggi	$X >$ 57	18	18%
<b>Total</b>			<b>100</b>	<b>100%</b>
<i>Emotion Focused Coping</i>	Rendah	$X <$ 64	13	13%
	Sedang	$64 \leq$ $X <$ 79	74	74%
	Tinggi	$X >$ 79	13	13%
<b>Total</b>			<b>100</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan pada tabel 10 diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi *coping problem focused coping* dan *emotion focused coping* berada pada kategori sedang.

**Table 11. Kategorisasi Jenis Coping Stres Berdasarkan Usia**

Jenis	Kategori	Jumlah	Usia	
			20-23	24-27
<i>Problem Focused Coping</i>	Rendah	6	5	1
	Sedang	76	73	3
	Tinggi	18	17	1
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>95</b>	<b>5</b>
<i>Emotion Focused Coping</i>	Rendah	13	12	1
	Sedang	74	70	4
	Tinggi	13	13	0
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>95</b>	<b>5</b>

Berdasarkan pada tabel 11 diatas, rentan usia 20-23 berada pada kategori sedang.

**Table 12. Kategorisasi Problem Focused Coping Berdasarkan Jenis Kelamin**

Aspek	Jenis Kelamin	Kategori	Skor	Jumlah	Perse ntase
<i>Problem Focused Coping</i>	Laki-laki	Rendah	$X < 44$	3	9%
		Sedang	$44 \leq X < 59$	24	71%
		Tinggi	$X > 59$	7	21%
		<b>Total</b>		<b>34</b>	<b>100%</b>
	Perempu an	Rendah	$X < 46$	10	15%
		Sedang	$46 \leq X < 56$	46	70%
		Tinggi	$X > 56$	10	15%
	<b>Total</b>		<b>66</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel 12 diatas, *problem focused coping* pada jenis kelamin laki-laki lebih dominan dengan kategori sedang sebanyak 71%.

**Table 13. Kategorisasi *Emotion Focused Coping* Berdasarkan Jenis Kelamin**

Aspek	Jenis Kelamin	Kategori	Skor	Jumlah	Persentase
<i>Emotion Focused Coping</i>	Laki-laki	Rendah	$X < 65$	6	18%
		Sedang	$65 \leq X < 80$	23	68%
		Tinggi	$X > 80$	5	15%
	<b>Total</b>			<b>34</b>	<b>100%</b>
	Perempuan	Rendah	$X < 64$	8	12%
		Sedang	$64 \leq X < 78$	47	71%
		Tinggi	$X > 78$	11	17%
<b>Total</b>			<b>66</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel 13 diatas, diketahui bahwa *emotion focused coping* pada jenis kelamin perempuan lebih dominan dengan kategori sedang sebanyak 71%.

**Table 14. Kategorisasi Resiliensi**

Kategori	Skor	Jumlah	Persentase
<b>Rendah</b>	$X < 71$	17	17%
<b>Sedang</b>	$71 \leq X < 87$	63	63%
<b>Tinggi</b>	$X > 87$	20	20%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 14 kategorisasi resiliensi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar subjek yang memiliki resiliensi dalam penelitian ini berada pada kategori sedang sebanyak 63%.

**Table 15. Kategorisasi Resiliensi Berdasarkan Usia**

Kategori	Jumlah	Persentase	Usia	
			20-23	24-27
<b>Rendah</b>	17	17%	16	1
<b>Sedang</b>	63	63%	60	3
<b>Tinggi</b>	20	20%	19	1
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>	95	5

Berdasarkan tabel 15, pada kategori sedang rentan usia 20-23 tahun sebanyak 60 responden.

**Table 16. Kategorisasi Resiliensi Berdasarkan Jenis Kelamin**

Variabel	Jenis Kelamin	Kategori	Skor	Jumlah	Persentase	
<b>Resiliensi</b>	<b>Laki-laki</b>	Rendah	$X < 71$	5	15%	
		Sedang	$71 \leq X < 88$	24	71%	
		Tinggi	$X > 88$	5	15%	
			<b>Total</b>		<b>34</b>	<b>100%</b>
	<b>Perempuan</b>	Rendah	$X < 70$	7	11%	
		Sedang	$70 \leq X < 87$	46	70%	
Tinggi		$X > 87$	13	20%		
		<b>Total</b>	<b>66</b>	<b>100%</b>		

Berdasarkan tabel 16 kategorisasi resiliensi dalam penelitian ini laki-laki dan perempuan berada di kategori sedang.

### 3. Hasil Uji Asumsi

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data ini dilaksanakan dengan tujuan menentukan apakah data penelitian normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov. Ghazali (2018) jika nilai signifikansi  $>0,05$  maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi  $<0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

**Table 17. Uji Normalitas Variabel**

Variabel	Signifikansi	Keterangan
<i>Coping stres dan Resiliensi</i>	0,200	Normal

#### b. Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan agar mengetahui apakah hubungan antar variabel linier. Bisa disebut linear jika nilai signifikansi  $>0,05$  begitupun sebaliknya jika data signifikansi  $<0,05$  maka tidak linier (Ghozali, 2018).

**Table 18. Uji Linearitas Variabel**

Variabel	Signifikansi	Keterangan
<i>Coping stres dan Resiliensi</i>	0,375	Linier

#### c. Uji Hipotesis

Uji Korelasi *pearson product moment* bertujuan untuk mencari hubungan antar variabel. Peneliti melakukan uji korelasi Variabel (X) *Coping Stres, Problem Focused Coping, Emotion Focused Coping* kepada variabel (Y) Resiliensi.

**Table 19. Uji Korelasi**

Variabel X	Variabel Y	Koefisien Korelasi	Signifikansi
<i>Coping Stres</i>	Resiliensi	0,740	0,000
<i>Problem Focused Coping</i>	Resiliensi	0,687	0,000
<i>Emotion Focused Coping</i>	Resiliensi	0,658	0,000

Berdasarkan dari hasil hipotesis didapatkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan yaitu 0,000 ( $p < 0,05$ ). Nilai R= *coping stres* dan resiliensi 0,740. Nilai R= *problem focused coping* dan resiliensi 0,687. Nilai R= *emotion focused coping* dan resiliensi 0,658. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antar dua variabel. Hubungan positif merupakan hubungan yang sejalan.

#### d. Uji Determinasi

Uji koefisien determinasi dilaksanakan dengan tujuan agar mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

**Table 20. Uji Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate
1	.740	.547	.542	5.638

Pada gambar diatas ditemukan bahwa nilai R square sebesar 0,547. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X *coping stres* memberikan pengaruh terhadap variabel Y resiliensi sebesar 54,7%. Sedangkan sisanya sebesar 45,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

## E. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, ditemukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *coping stres* dengan resiliensi. Sejalan dengan penelitian (Shaputra 2021; Pratiwi dan Hirmaningsih, 2017) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara strategi *coping* dengan resiliensi yang artinya semakin baik strategi *coping* yang digunakan individu, semakin tinggi tingkat resiliensi yang dimilikinya. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Bastian, 2012; Wijiyanti dan Purwaningtyas, 2020) juga menemukan bahwa terdapat hubungan signifikan antara *coping* dengan resiliensi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin efektif seseorang mengelola stress, maka semakin kuat pula daya resiliensinya.

Pada penelitian ini, ditemukan juga bahwa terdapat hubungan yang positif antara *problem focused coping* dengan resiliensi. Hasil ini sejalan dengan riset yang dilaksanakan oleh Lestari (2019) bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara resiliensi dengan *problem focused coping*, artinya semakin tinggi tingkat resiliensi individu, semakin sering mereka menggunakan strategi *problem focused coping* untuk mengatasi stres. Penemuan ini juga sesuai dengan pernyataan Susanto (2013), yang mengatakan bahwa jika individu yang memiliki resiliensi maka langsung mengambil keputusan ketika menghadapi masalah. Pernyataan tersebut sesuai dengan karakteristik *problem focused coping* yang dijelaskan oleh Lazarus dan Folkman (1984) di mana individu yang menggunakan strategi ini akan langsung mengambil langkah-langkah konkret agar mengurangi tekanan yang dirasakan. Pada temuan lain yang dilakukan oleh Iqramah, Nurhasanah, dan Bustamam (2018) juga menemukan bahwa mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi cenderung menggunakan *problem focused coping* dibandingkan *emotion focused coping*

Selain itu, riset ini juga memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang positif antara *emotion focused coping* dengan resiliensi. Sejalan dengan pernyataan Mustikasari (2019) bahwa seseorang yang memiliki resiliensi meskipun berada dalam tekanan akan berusaha tetap tenang dan mengelola

emosi nya. Sejalan dengan penelitian Efendi dan Kusuma (2018) yang menunjukkan hasil bahwa resiliensi memiliki hubungan dengan *emotion focused coping* pada mahasiswa yang sedang menempuh program skripsi. Individu yang cenderung menggunakan *emotional focused coping* adalah individu yang beranggapan bahwa masalah tidak mudah dikendalikan, sehingga ketika mengatasi stres individu akan mengelola reaksi emosi agar dapat menyesuaikan diri dalam keadaan penuh tekanan (Lazarus dan Folkman, 1984). Carver dkk (1989) menjelaskan jika *emotion focused coping* dapat efektif karena dapat menahan seseorang agar tidak terus berada dalam emosi negatif dan menolong seseorang untuk bisa memilih tindakan yang lebih aktif agar dapat menangani emosi.

Lazarus dan Folkman (1984) berpendapat jika ada beberapa faktor yang memengaruhi penentuan *coping* yaitu kepribadian, situasi, kebudayaan, peran dan konfigurasi kognitif. Yenjeli (2010) mengatakan bahwa strategi *coping* yang efektif untuk digunakan tergantung situasi dan kondisi masalah yang sedang dialami. Lazarus dan Folkman (1984) juga mengatakan bahwa *problem focused coping* dan *emotion focused coping* tidak semua bisa tepat digunakan dalam segala kondisi. Semua tergantung siapa, bagaimana dan kapan strategi *coping* digunakan (Wijianti dan Purwaningtyas, 2020). Hal ini sesuai dengan penelitian Susanto (2013) bahwa seseorang yang memiliki kemampuan *coping* yang lebih tinggi akan memiliki resiliensi yang tinggi.

Yusuf (2021) mengemukakan bahwa dari beberapa penelitian dapat diketahui bahwa resiliensi dipengaruhi sebagaimana individu dalam mengatasi stres serta mencari solusi. Faktor lain yang dapat memengaruhi resiliensi yaitu strategi *coping* serta karakter seseorang (Mancini & Bonano, 2006). Selain itu pada penelitian Steinhardt dan Dolber (2008) menemukan jika seseorang memiliki ketahanan yang tinggi maka memiliki strategi *coping* yang akan lebih efektif ketika menghadapi stres. Hal ini sependapat dengan penelitian MacDermott (2010) bahwa resiliensi yang tinggi menjadi faktor pelindung dari *coping* negatif untuk menghadapi sebuah tekanan.

Pada penelitian ini mayoritas subjek berjenis kelamin perempuan dan berada pada usia 20-23 tahun dengan persentase sebesar 95% dan usia 24-27 sebesar 5%. Selain itu, penelitian ini ditemukan bahwa *coping stres* berada pada kategori sedang sebesar 70% dengan rentang usia 20-23 tahun sebanyak 66 responden sedangkan resiliensi pada kategori sedang sebesar 63% dengan rentang usia 20-23 sebanyak 60 responden. Santrock (2011) mengatakan bahwa dewasa awal merupakan sebuah masa perkembangan seseorang dengan rentang usia 18-25 tahun, transisi dari masa remaja menuju masa dewasa ditandai dengan perubahan yang berkesinambungan. Pada proses dewasa awal ini akan banyak menghadapi berbagai macam situasi dan harus dapat mengambil keputusan, keputusan menyelesaikan pendidikan, pekerjaan dan keputusan untuk kesiapan menikah (Santrock, 2011).

Berdasarkan angka koefisien determinasi diperoleh nilai *r square* sebesar 0,547, artinya variabel *coping stres* memberikan pengaruh terhadap variabel resiliensi sebesar 54,7% dan sisanya 45,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini sejalan dengan penelitian Muhlisa dan Aeni (2021) bahwa strategi *coping* memberi sumbangan efektif terhadap resiliensi akademik. Pada penelitian Rahmadanti (2023) ditemukan bahwa *coping stres* memberikan sumbangan terhadap perilaku konsumtif.

Penelitian ini memiliki keterbatasan tidak mengetahui jumlah populasi mahasiswa rantau yang sedang mengerjakan skripsi di UMKT, dari total 116 responden yang mengisi skala penelitian, 16 responden terpaksa dieliminasi karena tidak sesuai kriteria subjek penelitian. Penelitian ini juga disebarluaskan secara online melalui group *Whatsapp* sehingga terdapat kemungkinan subjek mengisi skala dengan jawaban kurang serius.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan antara coping stres dengan resiliensi pada mahasiswa rantau yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik teknik *coping stres* yang dimiliki oleh individu, semakin tinggi pula tingkat resiliensi yang dapat dicapai.

Selain itu, penelitian ini juga menemukan adanya hubungan antara *problem focused coping* dengan resiliensi. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang lebih banyak menggunakan strategi *problem focused coping* cenderung memiliki tingkat resiliensi yang lebih tinggi. Dengan kata lain, kemampuan untuk secara proaktif menangani dan menyelesaikan masalah berhubungan erat dengan ketahanan mental yang lebih baik.

Penelitian ini juga mengidentifikasi hubungan antara *emotion focused coping* dengan resiliensi. Meskipun tidak sekuat hubungan antara *problem focused coping* dan resiliensi, temuan ini tetap menunjukkan bahwa teknik coping yang berfokus pada pengelolaan emosi juga berkontribusi terhadap peningkatan resiliensi. Ini menggarisbawahi pentingnya berbagai pendekatan dalam *coping stres* untuk mendukung ketahanan individu.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menekankan bahwa kemampuan dan teknik *coping stres* yang efektif, baik *problem focused coping* maupun *emotion focused coping* berperan penting dalam meningkatkan resiliensi mahasiswa rantau yang sedang mengerjakan skripsi. Penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang bagaimana strategi *coping* dapat mempengaruhi ketahanan mental, yang dapat digunakan untuk merancang dukungan yang lebih baik bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik.

## **B. Saran**

### 1. Saran Teoritis

Bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti terkait *coping stres* ataupun resiliensi, agar dapat mengembangkan faktor-faktor yang mempengaruhi *coping stres* dan resiliensi selama menjadi mahasiswa rantau yang sedang mengerjakan skripsi.

### 2. Saran Praktis

Bagi mahasiswa rantau yang sedang mengerjakan skripsi di UMKT agar dapat mengurangi rasa stres dengan memilih strategi *coping* yang sesuai dengan situasi dan kondisi. Hal ini agar dapat memberikan dampak positif kepada perasaan yang tertekan dan juga masalah yang dihadapi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adyani, L; Suzzana, E; Safuwan , S; Muryali, M;. (2019). Perceived social support and psychological well-being among interstate students at Malikussaleh University. *Jurnal Indigenous*.
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Pustaka pelajar.
- Azwar, S. (1999). *Penyusunan skala psikologi*. Pustaka pelajar.
- Bastian, S. D. (2012). Hubungan antara resiliensi dan coping pada istri yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga. *Skripsi. Universitas Indonesia, Depok*.
- Bilgin, O., & Taş, İ. (2018). Effects of perceived social support and psychological resilience on social media addiction among university students. *Universal journal of educational research*, 6(4), 751-758.
- Cahyani, Y. E., & Akmal, S. Z. (2017). Peranan spiritualitas terhadap resiliensi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 2(1), 32-41.
- Carver, C. S., Scheier, M. F., & Weintraub, J. K. (1989). Assessing coping strategies: a theoretically based approach. *Journal of personality and social psychology*, 56(2), 267.
- Cassidy, S. (2015). Resilience building in students: The role of academic self-efficacy. *Frontiers in psychology*, 6, 1781.
- Connor, K. M., & Davidson, J. R. (2003). Development of a new resilience scale: The Connor-Davidson resilience scale (CD-RISC). *Depression and anxiety*, 18(2), 76-82.
- Devinta, M. (2016). Fenomena culture shock (gegar budaya) pada mahasiswa perantauan di Yogyakarta. *E-Societas*, 5(3).
- Efendi, M. Z., & Kusuma, D. (2018). Hubungan antara Resiliensi dengan Strategi Koping pada Mahasiswa yang Menempuh Program Skripsi di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 5(3).

- Etikan, I., Alkassim, R., & Abubakar, S. (2015). Comparison of snowball sampling and sequential sampling technique. *Biometrics and Biostatistics International Journal*, 3(1), 55.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gómez Molinero, R., Zayas García, A., Ruiz González, P., & Guil, R. (2018). *Optimism and resilience among university students*.
- Gwyther, L. P., Resnick, B., & Roberto, K. A. (2011). *Resilience in aging: Concepts, research, and outcomes*. Springer.
- Handayani, E., & Nirmalasari, N. (2020). Perbedaan Tingkat Stres Mahasiswa Perantauan dan Bukan Perantauan. *Jurnal Penelitian Kesehatan" SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice)*, 11, 63-66.
- Hudori, M. (2013). Peranan mahasiswa dalam mewujudkan wawasan multikultural di lingkungan kampus. Disampaikan di orientasi multikultural mahasiswa lintas agama Provinsi Bengkulu pada tanggal, 5-7.
- Iqramah, N., Nurhasanah, N., & Bustamam, N. (2018). Strategi Coping (Problem Focused Coping dan Emotion Focused Coping) Dalam Menghadapi Stres Pada Mahasiswa Penyusun Skripsi FKIP Universitas Syiah Kuala. *JIMBK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan & Konseling*, 3(4).
- Istanto, T. L., & Engry, A. (2019). Hubungan antara dukungan sosial dan homesickness pada mahasiswa rantau yang berasal dari luar pulau Jawa di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Pakuwon City. *EXPERIENTIA: Jurnal Psikologi Indonesia*, 7(1), 19-30.
- Keliat, B.A. (1999). *Pelaksanaan stres*. Jakarta: Penerbit buku kedokteran EGC.
- Khusniatun, (2014). Hubungan antara resiliensi dan prokratinasi akademik pada mahasiswa program studi psikologi fakultas ilmu sosial dan humaniora universitas islam negeri sunan kalijaga Yogyakarta. *Skripsi*.
- Lazarus, R. S., & Folkman, S. (1984). *Stress, appraisal, and coping*. Springer publishing company.

- Lestari, D. A. (2019). *Hubungan Antara Resiliensi Dengan Problem Focused-Coping Pada Pedagang Sunmor Pasca Relokasi*, Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- MacDermott, D. (2010). Psychological hardiness and meaning making as protection against sequelae in veterans of the wars in Iraq and Afghanistan. *International Journal of Emergency Mental Health*, 12(3), 199-206.
- Mancini, A. D., & Bonanno, G. A. (2006). Resilience in the face of potential trauma: Clinical practices and illustrations. *Journal of clinical psychology*, 62(8), 971-985.
- Marliani, R. (2013). Hubungan antara religiusitas dengan orientasi masa depan bidang pekerjaan pada mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal psikologi*, 9(2), 130-137.
- Missasi, V., & Izzati, I. D. C. (2019, November). Faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi. In *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan* (pp. 433-441).
- Muhlisa, N., & Aeni, N. (2021). The correlation between coping strategy and academic resilience in medical faculty students. *Psimphoni*, 2(1), 75-84.
- Muniroh, S. M. (2010). Dinamika resiliensi orang tua anak autisme. *Jurnal penelitian*, 7(2).
- Muslimin, Z. I. (2021). Berpikir Positif Dan Resiliensi Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi. *Jurnal Psikologi Integratif*, 9(1).
- Mustikasari, D. S. (2019). Personality to Resilience: A Systematic Review. *PSIKOVIDYA*, 23(1), 1-21.
- Papilaya, J. O., & Huliselan, N. (2016). Identifikasi gaya belajar mahasiswa. *Jurnal Psikologi Undip*, 15(1), 56-63.
- Pelling, M. (2010). *Adaptation to climate change: from resilience to transformation*. Routledge.
- Pratiwi, A. C., & Hirmaningsih, H. (2017). Hubungan coping dan resiliensi pada perempuan kepala rumah tangga miskin. *Jurnal Psikologi*, 12(2), 68-73.

- Purnomo, D. (2018). Uji validitas dan reliabilitas step test sebagai alat ukur keseimbangan pada lansia. *Jurnal Fisioterapi Dan Rehabilitasi*, 2(2), 53-70.
- Putri, F. P., & Kurnia, P. (2015). Pengaruh pengetahuan auditor, pengalaman auditor, kompleksitas tugas, locus of control, dan tekanan ketaatan terhadap audit judgment (studi kasus pada perwakilan BPKP provinsi Riau). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 2(2), 1-15.
- Rahmadanti, L. (2023). Hubungan antara coping stres dengan perilaku konsumtif mahasiswa universitas muhammadiyah kalimantan timur. *Skripsi*.
- Retnoningsih, S. A. (2009). *Kamus besar bahasa indonesia*, Semarang: CV. Widya karya.
- Reivich, K., & Shatte, A. (2002). *The resilience factor: 7 essential skills for overcoming life's inevitable obstacles*. Broadway books.
- Santrock, J. W. (2011). Life-Span Development Perkembangan Masa-Hidup, jilid 1, Terj. *Benedictine Wisdyasinta, Jakarta, Erlangga*.
- Saputri, K. A., & Sugiharto, D. (2020). Hubungan antara self efficacy dan social support dengan tingkat stres pada mahasiswa akhir penyusun skripsi di fip unnes tahun 2019. *KONSELING EDUKASI" journal of Guidance and Counseling*, 4(1).
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2014). *Health psychology: Biopsychosocial interactions*. John Wiley & Sons.
- Sari, P. K. P., & Indrawati, E. S. (2016). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi akademik pada mahasiswa tingkat akhir jurusan x fakultas teknik universitas diponegoro. *Jurnal Empati*, 5(2), 177-182.
- Setiasih, & Setianingrum, I. (2018). *Statistik Psikologi : Solusi Masalah Psikologi dengan Statistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setyowati, A., Hartati, S., & Sawitri, D. R. (2010). Hubungan antara kecerdasan emosional dengan resiliensi pada siswa penghuni rumah damai. *Jurnal Psikologi Undip*, 7(1).
- Shaputra, A. W. (2021). Hubungan Antara Strategi Coping dengan Resiliensi pada Mahasiswa Rantau Di Universitas Islam Sultan Agung Semarang. *Skripsi*.

- Smet, B. (1994). *Psikologi kesehatan*, PT. Grasindo, Jakarta.
- Sugiyono;. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sungko, E. (2020). Pengaruh resiliensi terhadap stres akademik pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi. *Skripsi*.
- Supardi, S. (1993). Populasi dan sampel penelitian. *Jurnal Fakultas Hukum UII, 13*(17), 100-108.
- Supratiknya, A. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif & kualitatif dalam psikologi*. universitas Sanata Dharma.
- Susanto, M. (2013). *Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan, Kemampuan Coping Dengan Resiliensi Remaja Yang Ibunya Sebagai Tenaga Kerja Wanita* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Steinhardt, M., & Dolbier, C. (2008). Evaluation of a resilience intervention to enhance coping strategies and protective factors and decrease symptomatology. *Journal of American college health, 56*(4), 445-453.
- Veselska, Z., Geckova, A. M., Orosova, O., Gajdosova, B., van Dijk, J. P., & Reijneveld, S. A. (2009). Self-esteem and resilience: The connection with risky behavior among adolescents. *Addictive behaviors, 34*(3), 287-291.
- Wahyudi, A., Mahyuddin, M. J., Irawan, A. W., Silondae, D. P., Lestari, M., Bosco, F. H., & Kurniawan, S. J. (2020). Model RASCH: Analisis Skala Resiliensi Connor-Davidson Versi Bahasa Indonesia. *Jurnal Advice, 2*(1), 28-35.
- Widuri, E. L. (2012). Regulasi emosi dan resiliensi pada mahasiswa tahun pertama. *Humanitas: Jurnal Psikologi Indonesia, 9*(2), 24531.
- Wijianti, D. K. A., & Purwaningtyas, F. D. (2020). Coping stres, resiliensi pada mahasiswa tingkat akhir. *PSIKOWIPA (Psikologi Wijaya Putra), 1*(2), 11-17.
- Wijayanti, N. (2013). Strategi coping menghadapi stres dalam penyusunan tugas akhir skripsi pada mahasiswa program S1 Fakultas Ilmu Pendidikan. *Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*.

- Winarni, E. W. (2011). *Penelitian pendidikan bahan ajar statistika*. Bengkulu: Putri Media.
- Yenjeli, L. (2010). Strategi Coping Pada Single Mother Yang Bercerai.
- Yusuf, K. I. (2021). *Hubungan Strategi Coping dengan Resiliensi pada Aparatur Sipil Negara di Kantor Camat Medan Amplas Universitas Medan Area*.
- Zakaria, D. (2017). *Tingkat stres mahasiswa ketika menempuh skripsi*. University of Muhammadiyah Malang.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Biodata Diri



### A. DATA PRIBADI

Nama : Muhammad Miftah Syakir  
Tempat Tanggal Lahir : Loa Duri, 04 Desember 2001  
Alamat Asal : Kampung Jawa, RT 11 RW 04, Desa Loa  
Duri Ilir, Kec. Loa Janan, Kab. Kutai  
Kartanegara, Kalimantan Timur  
Email : [miftahsyakir12@gmail.com](mailto:miftahsyakir12@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal  
Tamat SD tahun : 2013 di SDN 001 Loa Janan  
Tamat SMP tahun : 2016 di SMPN 1 Loa Janan  
Tamat SMA tahun : 2019 di SMAN 1 Loa Janan  
Masuk di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur pada tahun 2019

## Lampiran 2. Blueprint *coping stres*

No	Aspek	No. Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	( <i>Confrontive coping</i> ) Konfrontasi	1,(2),4,5	(3)	5
2	( <i>Planfull problem solving</i> ) Merencanakan pemecahan masalah	6,7,8,9,10,11,12, 13,14,15,16,17,19	(18),(20)	15
3	( <i>Self control</i> ) Kontrol Diri	21,(22),25,26,27,2 8,29	(23),(24)	9
4	( <i>Distancing</i> ) Menjaga Jarak	31,(32),(35)	(30),(33),(34)	6
5	( <i>Positive reappraisal</i> ) Penilaian kembali secara positif	37,38,39,40,41,42, 43,44	(36)	9
6	( <i>Accepting responsibility</i> ) Menerima tanggung jawab	(45),46,47	(48),49,50	6
7	( <i>Escape-avoidance</i> ) Lari atau menghindar	(51),57	(52),(53),54,55,(56)	7
	<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>17</b>	<b>57</b>

**Lampiran 3. Skala *coping stres***

No.	Aspek	Indikator	Aitem	F/UF	0	1	2	3
1	<i>Problem focused coping</i> ( <i>Confrontative</i> )	Individu melakukan usaha yang agresif untuk mengubah keadaan yang menekan dengan pengambilan risiko dan tingkat kemarahan yang cukup tinggi.	Saya melakukan sesuatu yang menurut saya tidak akan berhasil, tetapi setidaknya saya melakukannya	F				
2			Saya seringkali mengambil kesempatan besar atau melakukan sesuatu yang sangat berisiko	F				
3			Saya mencoba untuk tidak bertindak terlalu tergesa-gesa atau mengikuti firasat	UF				
4			Saya tahu apa yang saya lakukan, jadi saya berjuang lebih besar agar semuanya berhasil	F				
5			Saya mencoba sesuatu yang berbeda dari sebelumnya	F				
6			Saya selalu fokus pada langkah-langkah apa yang harus saya lakukan selanjutnya	F				

7			Saya mencoba menganalisis masalah agar dapat memahaminya dengan baik	F				
8	<i>Problem focused coping (planful problem solving)</i>	Usaha menganalisa situasi untuk memperoleh solusi dan kemudian mengambil tindakan langsung untuk menyelesaikan masalah	Saya terbiasa berkompromi terlebih dahulu agar mendapatkan hal yang baik dari situasi yang terjadi	F				
9			Saya berbicara dengan seseorang untuk mengetahui lebih lanjut situasi yang sedang terjadi	F				
10			Saya mendapatkan bantuan profesional untuk masalah yang saya alami	F				
11			Saya meminta maaf atau melakukan sesuatu untuk menebus kesalahan	F				
12			Saya membuat rencana kegiatan dan melakukan kegiatan tersebut	F				
13			Saya berbicara dengan seseorang yang dapat melakukan sesuatu yang nyata untuk mengatasi	F				

			masalah					
14			Saya meminta saran kerabat atau teman yang saya hormati	F				
15			Saya menemukan beberapa solusi untuk mengatasi masalah	F				
16			Saya membayangkan bagaimana seseorang yang saya kagumi akan menghadapi situasi ini dan akan mencontohnya	F				
17			Saya mencoba melihat masalah dari sudut pandang orang lain	F				
18			Saya rasa akan ada perubahan seiring dengan berjalannya waktu, satu-satunya yang saya lakukan adalah menunggu	UF				
19			Ketika sedang menghadapi masalah, saya seringkali memanfaatkan pengalaman serupa untuk menyelesaikannya	F				
20			Saya menerima situasi dan kondisi dalam	UF				

			masalah tersebut, karena tidak ada yang dapat dilakukan					
21			Saya berusaha tidak memutuskan hubungan sepenuhnya melainkan tetap terbuka untuk apapun yang akan terjadi	F				
22			Saya mencoba menyimpan perasaan saya sendiri	F				
23			Saya mengungkapkan kemarahan kepada orang-orang yang menyebabkan masalah	UF				
24			Saya membiarkan perasaan saya	UF				
25	<i>Emotional focused coping (Self control)</i>	Usaha untuk mengontrol diri agar dapat menyesuaikan diri dengan perasaan maupun tindakan terkait masalah	Saya mencoba untuk menjaga perasaan saya agar tidak mengganggu hal-hal lainnya	F				
26			Saya berpikir terlebih dahulu apapun yang ingin saya katakan dan lakukan	F				
27			Saya mengingatkan diri sendiri bahwa hal buruk dapat terjadi kapan saja	F				

28			Saya mempertahankan harga diri atas tindakan saya mengenai permasalahan yang terjadi	F				
29			Saya membayangkan hal-hal yang dapat merubah situasi	F				
30			Berjalan seolah tidak terjadi apa-apa	UF				
31			Saya mencoba melihat sisi baik dari permasalahan yang saya hadapi	F				
32			Saya menjauh dari masalah untuk sementara waktu: mencoba untuk bersitirahat atau berlibur	F				
33			Saya menghindar untuk terlalu memikirkan masalah agar tidak terlalu mengganggu saya	UF				
34			Saya mengabaikan situasi: tidak mau terlalu serius menanggapi	UF				
35	<i>Emotional focused coping</i>	Usaha untuk tidak terlibat dalam suatu	Saya membayangkan waktu atau tempat yang lebih baik dari yang saya	F				

	<i>(Distancing)</i>	permasalahan,	alami					
36		merasa tidak terjadi apa-apa, atau menciptakan	Saya terbiasa mengkritik atau menceramahi diri saya sendiri	UF				
37		pemikiran positif seperti menganggap	Saya menerima simpati dan pengertian dari orang lain	F				
38		suatu masalah sebagai lawakan atau lelucon	Saya berusaha berubah atau tumbuh sebagai pribadi yang baik	F				
39			Saya menemukan perspektif baru terhadap diri saya	F				
40			Saya menemukan kembali tentang pentingnya hidup	F				
41	<i>Emotional focused coping (Positive reappraisal)</i>	Usaha untuk menciptakan situasi positif yang dihadapi dengan fokus pada pengembangan diri.	Saya membuat janji pada diri sendiri bahwa lain kali hasilnya akan berbeda	F				
42			Saya berharap dapat mengubah apa yang telah terjadi	F				
43			Saya mengubah sesuatu pada diri saya	F				
44			Saya terbiasa berdoa	F				

45			Saya berusaha membuat orang yang bersangkutan mengubah pikirannya	F				
46			Saya mengatakan pada diri saya sendiri tentang hal-hal yang dapat membantu saya merasa lebih baik	F				
47			Saya menerima hal baik dari apa yang saya inginkan	F				
48			Saya sadar bahwa saya membawa masalah pada diri sendiri	UF				
49			Saya menolak untuk percaya bahwa itu telah terjadi	UF				
50	<i>Emotional focused coping (Accepting responsibility)</i>	Usaha untuk menyadari tanggung jawab dalam suatu masalah yang sedang dihadapi dan mencoba menerima agar semua menjadi lebih baik	Saya menyalahkan orang lain atas masalah yang saya alami	UF				
51			Saya melakukan pekerjaan atau aktivitas lain untuk mengalihkan pikiran saya dari masalah	F				
52			Saya tidur lebih lama dari waktu biasanya	UF				
53			Saya mencoba melupakan	UF				

			semuanya					
54			Saya mencoba membuat diri merasa lebih baik dengan makan, minum, merokok, menggunakan narkoba atau obat-obatan, dll	UF				
55			Menghindari orang lain secara umum	UF				
56	<i>Emotional focused coping (escape/avoidance)</i>	Usaha untuk mengatasi situasi yang menekan dengan menghindari situasi tersebut dan beralih pada hal lain.	Saya mempersiapkan diri untuk menerima risiko terburuk	UF				
57			Saya melakukan olahraga atau jogging	F				

#### Lampiran 4. Blueprint Resiliensi

No	Aspek	No. Item	Jumlah
		<b>Favorable</b>	
1	Kompetensi personal	1,2,4,5,6,7,8,9,10	10
2	Keyakinan terhadap Insting	11,12,13,14,15	5
3	Penerimaan positif	16,17,18	3
4	Kontrol diri	19,20,21,22,23,24	6
5	Spiritualitas	25	1
	<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>25</b>

## Lampiran 5. Skala Resiliensi yang telah diterjemahkan

---

<b>Isi Skala Daya Tahan Connor-Davidson</b>	
<b>Nomor item</b>	<b>Deskripsi</b>
1	Mampu beradaptasi dengan perubahan
2	Hubungan yang dekat dan aman
3	Kadang-kadang takdir atau Tuhan dapat membantu
4	Dapat menghadapi apa pun yang terjadi
5	Kesuksesan masa lalu memberikan kepercayaan diri untuk tantangan baru
6	Melihat sisi lucu dari segala hal
7	Menghadapi stress dapat memperkuat diri
8	Cenderung pulih setelah sakit atau kesulitan
9	Hal-hal terjadi dengan alasan tertentu
10	Memberikan usaha terbaik apa pun yang terjadi
11	Anda dapat mencapai tujuan Anda
12	Ketika segalanya terlihat tanpa harapan, saya tidak menyerah
13	Tahu di mana harus mencari bantuan
14	Dalam tekanan, fokus dan berpikir dengan jelas
15	Lebih suka mengambil peran dalam pemecahan masalah
16	Tidak mudah putus asa karena kegagalan
17	Memandang diri sebagai orang yang kuat
18	Membuat keputusan yang tidak populer atau sulit
19	Dapat mengatasi perasaan tidak menyenangkan
20	Harus bertindak berdasarkan firasat
21	Memiliki tujuan hidup yang kuat
22	Mengendalikan hidup Anda
23	Saya suka tantangan
24	Anda bekerja untuk mencapai tujuan Anda
25	Merasa bangga dengan pencapaian Anda

---

**Lampiran 6. Sintesis Resiliensi**

No	Aspek	Indikator	Item	Alih bahasa	Item Skala	Pilihan jawaban		Keterangan
1.	Kompetensi personal	Tetap teguh	Not easily discouraged by failure	Tidak mudah putus asa karena kegagalan	Saya tidak mudah putus asa karena kegagalan yang Saya alami.			
2.		Menghadapi segala rintangan dan terus berjuang	Best of effort no matter what	Memberikan usaha terbaik apa pun yang terjadi	Saya memberikan usaha terbaik apapun yang terjadi.			
3.		yang terbaik agar tercapai sebuah tujuan yang telah direncanakan walaupun banyak	Can deal with whatever comes	Dapat menghadapi apa pun yang terjadi	Saya dapat menghadapi apapun yang terjadi .			
4.		Make unpopular or difficult decisions	Membuat keputusan yang tidak populer atau sulit	Saya seringkali membuat keputusan yang sulit.				

5.		rintangan	I like challenges	Saya suka tantangan.	Saya menyukai tantangan.			
6.			You work to attain your goals	Anda bekerja untuk mencapai tujuan Anda.	Saya bekerja untuk mencapai tujuan Saya.			
7.			Pride in your achievements	Merasa bangga dengan pencapaian Anda.	Saya bangga dengan pencapaian Saya.			
8.			Tend to bounce back after illness or hardship	Cenderung pulih setelah sakit atau kesulitan	Saya cenderung pulih setelah mengalami kesulitan.			
9.			When things look hopeless, I don't give up	Ketika segalanya terlihat tanpa harapan, saya tidak menyerah	Ketika segalanya terlihat tidak sesuai dengan harapan, Saya tidak mudah menyerah.			
10.			Strong sense of purpose	Memiliki tujuan hidup yang kuat	Saya memiliki tujuan hidup yang kuat.			

11.	Keyakinan terhadap insting	Selalu berpikir positif	Things happen for a reason	Hal-hal terjadi dengan alasan tertentu	Saya percaya bahwa sesuatu yang terjadi pasti memiliki alasan tertentu.			
12.			You can achieve your goals	Anda dapat mencapai tujuan Anda	Saya yakin dapat mencapai tujuan Saya.			
13.			Close and secure relationships	Hubungan yang dekat dan aman.	Saya memiliki hubungan yang dekat dan aman dengan keluarga dan orang lain di sekitar Saya.			
14.		Memiliki daya tampung saat mengerjakan tugas	Know where to turn for help	Tahu di mana harus mencari bantuan	Saya tahu dimana harus mencari bantuan ketika mengalami kesulitan.			
15.		Yakin tanpa berpikir banyak	Have to act on a hunch	Harus bertindak berdasarkan firasat	Saya bertindak berdasarkan firasat.			

16.	Penerimaan positif	Adaptasi dengan hal-hal yang positif untuk mengalihkan stres	Past success gives confidence for new challenge	Kesuksesan masa lalu memberikan kepercayaan diri untuk tantangan baru.	Kesuksesan masalah memberikan Saya kepercayaan diri untuk tantangan yang baru.			
17.			See the humorous side of things	Melihat sisi lucu dari segala hal.	Saya seringkali melihat sisi humoris dari segala hal yang terjadi.			
18.			Coping with stress strengthens	Menghadapi stress dapat memperkuat diri.	Saya cenderung akan menghadapi stres untuk memperkuat diri Saya.			
19.	Kontrol diri	Sanggup mengatur situasi	Able to adapt to change	Mampu beradaptasi dengan perubahan	Saya mampu beradaptasi dengan perubahan.			

20.			Under pressure, focus and think clearly	Dalam tekanan, fokus dan berpikir dengan jelas	Meskipun saya berada dalam tekanan, Saya tetap fokus dan berpikir dengan jelas.			
21.			Prefer to take the lead in problem solving	Lebih suka mengambil peran dalam pemecahan masalah	Saya lebih suka mengambil peran dalam pemecahan masalah.			
22.			Think of self as strong person	Memandang diri sebagai orang yang kuat	Saya memandang diri Saya sebagai orang yang kuat.			
23.			Can handle unpleasant feelings	Dapat mengatasi perasaan tidak menyenangkan.	Saya dapat mengatasi perasaan yang tidak menyenangkan.			
24.			In control of your life	Mengendalikan hidup Anda	Saya dapat mengendalikan			

					hidup saya.			
25.	Spiritualitas	Percaya kepada takdir	Sometimes fate or God can help	Kadang-kadang takdir atau Tuhan dapat membantu.	Saya percaya Tuhan dapat membantu saya.			





3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	135							
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	138							
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	108					
3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	124				
3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	115		
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	112			
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	111		
4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	136		
1	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	125			
4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	142		
4	4	3	3	4	3	3	1	4	3	2	1	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	111		
2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	135			
4	4	4	3	2	4	3	1	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	1	4	104
3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	122		
3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	1	128				
4	4	3	3	4	4	4	1	3	3	3	1	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	132		
1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	123		
2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	4	2	2	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	107		
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	111	
3	2	1	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	111		
3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	103
1	4	1	3	4	3	3	1	4	4	3	3	3	1	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	124	



3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	122		
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	110		
3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	128	
1	4	4	4	4	1	3	2	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	129	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	152	
3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	117	
3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	112	
4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	134	
2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	125	
3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	112	
2	4	3	3	3	3	2	1	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	114		
2	2	2	2	1	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	4	4	2	97	
3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	115
3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	134



3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	89
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	88
3	3	2	1	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	4	68
3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	2	4	3	1	2	3	3	2	4	69
3	2	3	2	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	1	3	2	4	69
4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	83
3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	1	3	3	3	1	3	4	75
4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	83
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	79
3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	77
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	75
2	3	1	2	4	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	67
3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	76
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	91
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	86
2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	85
3	4	4	4	4	4	2	3	1	2	3	1	1	4	3	4	2	3	3	2	2	3	3	4	69
3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	82





3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	70
3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	1	1	2	3	4	79
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	1	4	4	4	2	4	86
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	93
3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	72
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	2	4	4	3	1	2	2	4	81
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	71
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	86
3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	75
3	3	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	3	2	4	73
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	71
3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	4	80

## Lampiran 8. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Skala *coping stres*

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	39

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM_1	241.88	572.410	.248	.734
ITEM_2	241.26	566.740	.530	.731
ITEM_3	241.68	567.917	.469	.732
ITEM_4	241.48	567.888	.512	.731
ITEM_5	241.40	566.202	.569	.731
ITEM_6	241.56	565.683	.569	.730
ITEM_7	241.56	566.148	.602	.731
ITEM_8	242.00	565.394	.407	.731
ITEM_9	241.25	567.038	.624	.731
ITEM_10	241.61	567.553	.499	.731
ITEM_11	241.67	568.506	.494	.732
ITEM_12	241.53	568.070	.428	.732
ITEM_13	241.50	569.081	.562	.732
ITEM_14	242.05	564.371	.448	.730
ITEM_15	241.66	570.146	.374	.733
ITEM_16	241.60	566.364	.534	.731
ITEM_17	241.77	569.815	.398	.733
ITEM_18	241.57	567.763	.503	.731
ITEM_19	241.40	565.394	.566	.730
ITEM_20	241.35	570.008	.434	.733
ITEM_21	241.54	568.655	.504	.732
ITEM_22	241.59	572.749	.374	.734
ITEM_23	241.41	566.507	.593	.731
ITEM_24	241.58	575.337	.286	.735
ITEM_25	241.27	568.724	.537	.732
ITEM_26	241.62	566.440	.570	.731
ITEM_27	241.46	567.079	.535	.731

ITEM_28	241.46	567.746	.527	.731
ITEM_29	241.59	571.618	.336	.734
ITEM_30	241.52	570.495	.476	.733
ITEM_31	241.22	569.486	.513	.732
ITEM_32	241.32	571.493	.418	.733
ITEM_33	241.41	567.557	.593	.731
ITEM_34	242.10	572.172	.247	.734
ITEM_35	241.54	568.978	.301	.733
ITEM_36	241.58	568.004	.291	.733
ITEM_37	242.16	571.611	.249	.734
ITEM_38	241.85	564.896	.435	.731
TOTAL	122.40	145.838	1.000	.901

## Skala Resiliensi

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.743	25

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM_1	154.39	266.099	.622	.732
ITEM_2	154.28	266.709	.645	.733
ITEM_3	154.47	265.545	.577	.732
ITEM_4	154.78	266.961	.399	.734
ITEM_5	154.13	268.720	.485	.735
ITEM_6	154.18	268.008	.473	.734
ITEM_7	154.39	261.917	.706	.728
ITEM_8	154.36	263.445	.658	.729
ITEM_9	154.24	265.639	.613	.732
ITEM_10	154.14	268.687	.485	.735
ITEM_11	154.09	267.537	.628	.733
ITEM_12	154.27	265.431	.548	.732
ITEM_13	154.41	265.436	.481	.732
ITEM_14	154.90	271.182	.219	.739
ITEM_15	154.44	265.522	.616	.731
ITEM_16	154.46	269.685	.405	.736
ITEM_17	154.61	266.927	.421	.734
ITEM_18	154.51	265.263	.550	.732
ITEM_19	154.59	264.487	.546	.731
ITEM_20	154.67	267.860	.455	.734
ITEM_21	154.57	266.187	.401	.734
ITEM_22	154.56	264.107	.585	.730
ITEM_23	154.66	264.772	.533	.731
ITEM_24	153.85	274.674	.256	.741
TOTAL	78.85	69.462	1.000	.889

### Lampiran 9. Hasil Uji Normalitas Data Penelitian

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.60903921
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.056
	Negative	-.057
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

### Lampiran 10. Hasil Uji Linearitas Data Penelitian

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
RESILIENSI * COPING STRES	Between Groups	(Combine d)	5034.817	39	129.098	4.205	.000
		Linearity	3762.079	1	3762.079	122.548	.000
		Deviation from Linearity	1272.737	38	33.493	1.091	.375
Within Groups			1841.933	60	30.699		
Total			6876.750	99			

**Lampiran 11. Hasil Uji Korelasi *coping stres* dan Resiliensi**

<b>Correlations</b>			
		COPING STRES	RESILIENSI
COPING STRES	Pearson Correlation	1	.740**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
RESILIENSI	Pearson Correlation	.740**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Lampiran 12. Hasil Uji Korelasi *problem focused coping* dan Resiliensi**

<b>Correlations</b>			
		PROBLEM FOCUSED COPING	RESILIENSI
PROBLEM FOCUSED COPING	Pearson Correlation	1	.667**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
RESILIENSI	Pearson Correlation	.667**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Lampiran 13. Hasil Uji Korelasi *emotion focused coping* dan Resiliensi

		EMOTION FOCUSED COPING	RESILIENSI
EMOTION FOCUSED COPING	Pearson Correlation	1	.665**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
RESILIENSI	Pearson Correlation	.665**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Lampiran 14. Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.740 <sup>a</sup>	.547	.542	5.638

a. Predictors: (Constant), COPING STRES

## Lampiran 15. Surat Izin Penelitian



**L P P M**  
Lembaga Penelitian dan  
Pengabdian pada Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://lppm.umkt.ac.id>

email: [lppm@umkt.ac.id](mailto:lppm@umkt.ac.id)



Nomor : 580.a/LPPM/A.7/C/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Izin Penelitian

Kepada Yth.  
**Kepala Bagian Administrasi Akademik**  
**Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur**  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarrakatuh*

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Karunia-Nya kepada kita sekalian dalam mengemban amanah.

Menindaklanjuti Permohonan Izin Penelitian No.142.a/PSI/C.6/C/2023 kami memberikan izin kepada:

Nama	Muhammad Miftah Syakir
NIM	1911102433109
Nomor Hp	081348075719
Judul Tugas Akhir/Skripsi	"HUBUNGAN ANTARA COPING STRES DENGAN RESILENSI PADA MAHASISWA RANTAU YANG SEDANG MENGERJAKAN SKRIPSI DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR"

Untuk melakukan penelitian ke instansi yang Bapak/Ibu pimpin dengan mahasiswa sebagai subjek penelitiannya. Dalam rangka adanya penelitian kolaborasi dosen dan mahasiswa Tahun akademik 2023/2024. Program studi S1 Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai dari tanggal 08 Juni 2023 – 08 Juli 2023.

Demikian surat ini dibuat. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarrakatuh.*

Samarinda, 01 Dzulhijjah 1445 H  
08 Juni 2023 M

Ketua LPPM,



Paula Mariana Kustiawan, Ph.D  
NIDN. 1114038901

## Lampiran 16. Surat Keterangan

### SURAT KETERANGAN

*Assalamu 'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Miftah Syakir  
NIM : 1911102433109  
Program Studi/ Fakultas : Psikologi/ Psikologi  
Judul Penelitian : Hubungan antara *Coping Stres* dengan Resiliensi  
pada Mahasiswa Rantau yang Sedang  
Mengerjakan Skripsi di Universitas  
Muhammadiyah Kalimantan Timur

Menyatakan bahwa benar melakukan penelitian dengan menyebarkan *google form* melalui sosial media (*whatsapp*) dengan kriteria subjek sebagai berikut:

1. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur;
2. Mahasiswa rantau;
3. Mengerjakan tugas akhir;
4. Menetap di Samarinda selama kuliah.

Demikian surat keterangan ini saya buat agar dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh*

Samarinda, 28 Desember 2023

Pembimbing,



Dian Putriana, M.Psi., Psikolog

NIDN. 1131079501

Peneliti,



Muhammad Miftah Syakir

NIM 1911102433109

## Lampiran 17. Lembar Konsultasi

**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**  
**KARTU KENDALI BIMBINGAN SKRIPSI**

**Nama Mahasiswa** : Muhammad Miftah Syakir  
**Nomor Induk Mahasiswa** : 1911102433109  
**Dosen Pembimbing** : Dian Putriana, M.Psi., Psikolog  
**Judul Skripsi** : Hubungan Antara *Coping Stres* dengan Resiliensi Pada Mahasiswa Rantau yang Sedang Mengerjakan Skripsi di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

No.	Tanggal	Hasil Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	9 Februari 2023	Bimbingan proposal skripsi	
2.	16 Februari 2023	Bimbingan proposal skripsi	
3.	17 Februari 2023	Bimbingan proposal skripsi dan skala	
4.	27 Februari 2023	Bimbingan proposal skripsi dan skala	
5.	7 Maret 2023	Bimbingan proposal skripsi dan skala	
6.	10 Maret 2023	Bimbingan proposal skripsi dan skala	
7.	14 Maret 2023	Bimbingan proposal skripsi dan skala	
8.	29 Mei 2023	Bimbingan skala	
9.	30 Mei 2023	Bimbingan skala	
10.	31 Mei 2023	Bimbingan skala	
11.	4 Juli 2023	Bimbingan hasil analisis data	

12.	6 Juli 2023	Bimbingan analisis data	
13.	7 Juli 2023	Bimbingan bab 4 pembahasan	
14.	9 Juli 2023	Bimbingan bab 4 pembahasan	
15.	10 Juli 2023	Bimbingan bab 4 pembahasan	
16.	11 Juli 2023	Bimbingan final	

Samarinda, 11 Juli 2023  
Pembimbing,



Dian Putriana, M.Psi., Psikolog

# Lampiran 18. Lembar Turnitin

## Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur SK 4 MUHAMMAD MIFTAH SYAKIR

Upload 10  
Uji Similarity UMKT  
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

### Document Details

Submission ID  
trnoid::13026820080

Submission Date  
Oct 1, 2024, 3:37 PM GMT+8

Download Date  
Oct 1, 2024, 3:49 PM GMT+8

File Name  
MUHAMMAD\_MIFTAH\_SYAKIR\_1911102433109\_.docx

File Size  
101.6 KB

43 Pages

7,277 Words

46,140 Characters



Page 1 of 51 - Cover Page

Submission ID trnoid::13026820080



Page 2 of 51 - Integrity Overview

Submission ID trnoid::13026820080

## 29% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

### Top Sources

28% Internet sources  
15% Publications  
13% Submitted works (Student Papers)

### Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.